

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIER UNTUK MENINGKATKAN
KEMATANGAN KARIER SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 5 PINRANG**



OLEH

NUR EVI

NIM 2020203870232001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024M/1446H

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIER UNTUK MENINGKATKAN
KEMATANGAN KARIER SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 5 PINRANG**



OLEH

NUR EVI

NIM 2020203870232001

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024M/1446H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan
Kemampuan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 5
Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Evi

NIM : 2020203870232001

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-1349/FUAD.03/PP.00.9/06/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.

NIP : 19750704200911006

Pembimbing Pendamping : Ulfah, M.Pd.

NIP : 198311302023212022

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dr. A. Nurkudam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Proposal Skripsi : Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang

Nama Mahasiswa : Nur Evi

NIM : 2020203870232001

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-1349/FUAD.03/PP.00.9/06/2023

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.

(Ketua)

Ulfah, M.Pd.

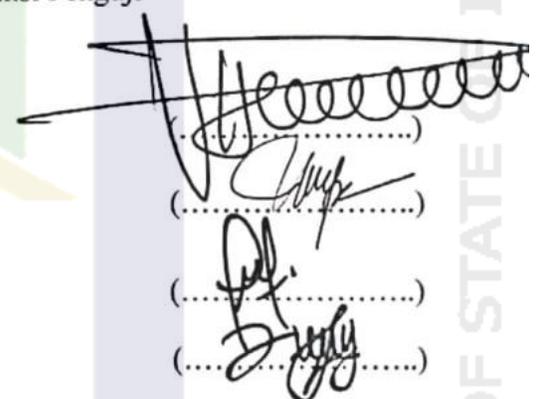
(Sekretaris)

Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si.

(Anggota)

Nurul Fajriani, S.Psi., M.Si.

(Anggota)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP. 19641231 199203 1 045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yang sangat berperan penting dalam hidup saya. Ayahanda tercinta Suryono dan Ibunda tercinta Erna Wati yang senantiasa mendoakan saya dan memberikan kesempatan untuk mengemban pendidikan dari bangku TK sampai bangku perkuliahan, terimakasih karena selalu mendukung dan memberikan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Serta saudara tercinta Renaldi, Ulya Fadlya Arfah, Alya Amelia dan Dinda Anggreini yang tiada hentinya selalu mendoakan penulis. Penulis persembahkan kepada bapak, ibu dan kakak dan adik tercinta sebagai rasa syukur telah mendukung, mendoakan dan merawat penulis sepenuh hati

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I. selaku pembimbing I dan ibu Ulfah, M.Pd. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis ucapkan banyak terima kasih. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Adnan Achiruddin Saleh, S.Psi., M.Si. dan ibu Nurul Fajriani, S.Psi., M.si. selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

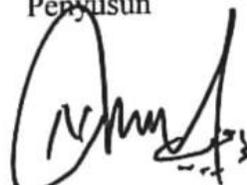
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Emilia Mustary, M.Psi. sebagai ketua program studi Bimbingan Konseling Islam yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal selama studi di IAIN Parepare
4. Bapak dan ibu dosen program studi Bimbingan Konseling Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Para Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administrative selama penulis studi di IAIN Parepare.
6. Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Pinrang, para Guru dan Staf SMAN 5 Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Nurafni Fadillahh, S.Pd selaku narasumber pada kegiatan Bimbingan Karier yang dilaksanakan penulis, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
8. Responden yang telah bersedia membantu penelitian penulis.
9. Senior-senior saya baik Organisasi Dalam kampus maupun Organisasi Luar Kampus.
10. Teman-teman seperjuangan saya di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Red Line) yang senantiasa selalu sama-sama saling menyemangati.
11. Kepada Senior dan teman seangkatan seperjuangan di program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas penulis selama perkuliahan.

12. Dan Ucapan terimakasih saya kepada sahabat saya Nurul Khafifah, Nurdiana, Nurani dan Dwi Rizki Ramdani, yang senantiasa membantu dan menemani penulis dikeadaan suka maupun duka., memberi saran nasehat dan senantiasa memberi penulis semangat disetiap keadaan penulis.
13. Kepada orang yang selalu bertanya kapan wisuda? dan kapan skripsi saya selesai?. Kepada orang-orang yang sudah membuat saya merasakan sesuatu yan belum saya rasakan sebelum saya kuliah. Terima kasih juga kepada orang-orang yang sudah menilai saya baik maupun buruk sehingga saya selalu bisa mengintropeksi diri saya.
14. Terakhir terimakasih saya ucapkan kepada diri sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih karena telah percaya kepada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terimakasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri disetiap keadaan yang dilalui, terimakasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai macam ancaman dan tekanan di luar sana, terimakasihh selalu menjadi pribadi yang sabar dan ikhlas, dan tetap memutuskan untuk pernah menyerah sesulit apapun proses perkuliahanh sampai penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Sekali lagi penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menjadikan bantuan semua pihak sebagai amal jariyah, diberikan rahhmat dari pahala-nya. Pencapaian ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri dan kedua orangtua tercinta saya.

Parepare, Agustus 2024

Penyusun



Nur Evi

NIM 2020203870232001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Evi
NIM : 2020203870232001
Tempat/tgl.Lahir : Tarakan, 17 Agustus 2001
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Judul Proposal Skripsi :Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, Agustus 2024

Penyusun



Nur Evi
NIM 2020203870232001

ABSTRAK

Nur Evi NIM: 2020203870232001. *Efektifitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang.* (Dibimbing oleh Iskandar dan Ulfah).

Penelitian ini menelaah mengenai penerapan bimbingan karier dalam meningkatkan kematangan karier. Pelaksanaan bimbingan akan membekali siswa untuk meningkatkan kematangan kariernya. Kematangan karier yang dimiliki akan membantu siswa mempunyai kesiapan dalam menghadapi tantangan dan hambatan pada saat proses mencapai tujuan karier mereka.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui *Efektivitas Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang.* Rancangan penelitian ini menggunakan kuantitatif berbentuk *Quasi Eksperimen Design*. Jumlah sampel penelitian ini 14 siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket kemudian di *Uji Validitas* dan *Uji Reliability*, kemudian dianalisis menggunakan *Uji Normalitas*, *Uji Homogenitas* dan *Uji Hipotesis*.

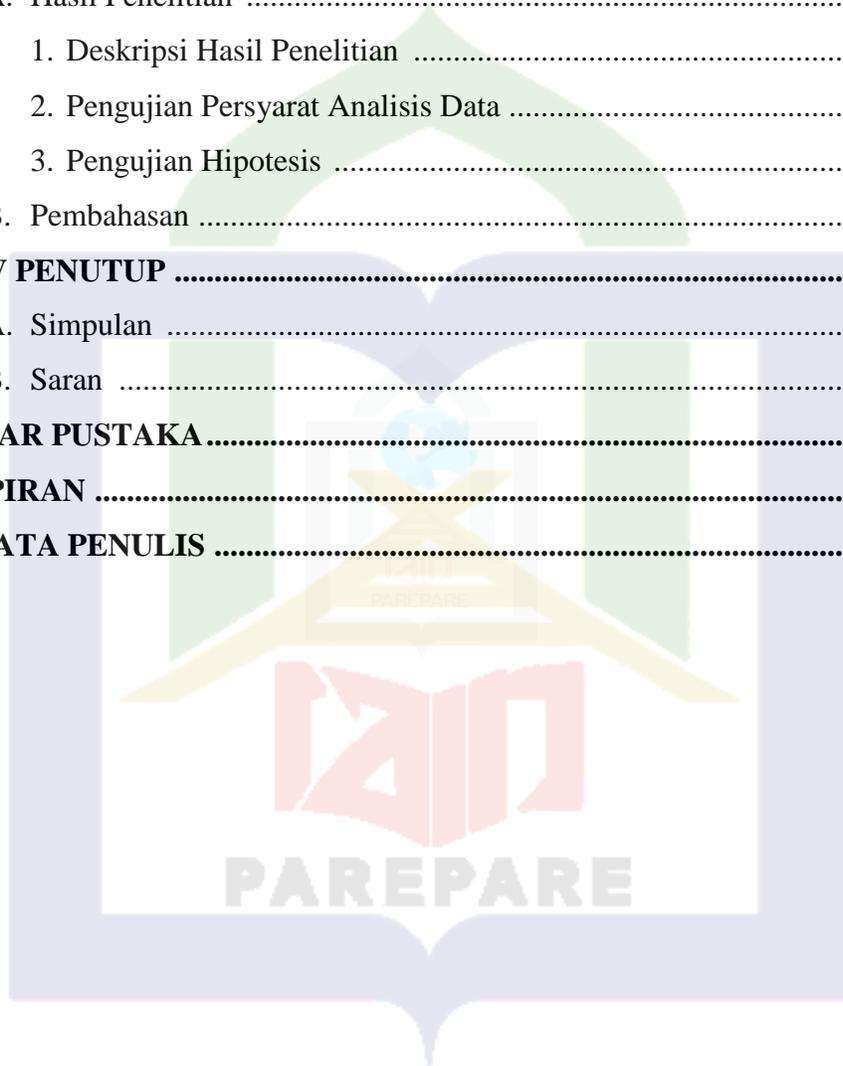
Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan Karier efektif dalam meningkatkan kematangan Karier siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang berdasarkan kriteria jika nilai signifikansi $< (0.05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak begitupun sebaliknya. Berdasarkan data yang ditemukan *output* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai Sig. (0,002) yang menyatakan bahwa nilai Sig. (0,002) $< 0,05$ maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan treatment mendapat nilai asymp. Sig. 0,018 $< 0,05$. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,1% sumbangsih efektifitas bimbingan karier untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang.

Kata Kunci: Efektifitas, Bimbingan Karier, Kematangan Karier

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Bimbingan Karier	15
2. Kematangan Karier	19
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	33
E. Definisi Operasional Variabel.....	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Hasil Penelitian	46
2. Pengujian Persyarat Analisis Data	50
3. Pengujian Hipotesis	52
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	68
BIODATA PENULIS	154



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Bagan kerangka pikir	47
1.2	Diagram mean dari <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen dan kontrol	70
1.3	Dokumentasi	<i>Terlampir</i>

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Desain penelitian	28
2.2	Jumlah Populasi	30
2.3	Kategori Kematangan Karier	32
2.4	Skala Penilaian Kematangan Karier	33
2.5	Hasil uji data validitas	35
2.6	Interpretasi Nilai r	39
2.7	Hasil Uji Reability Instrumen Kematangan Karier	39
2.8	Blue Print Kematangan Karier	42
2.9	Kategori Kelas Subjek	46
3.0	Kategorisasi Tingkat Keatangan Karier	47
3.1	Kategori Kelompok Subjek Penelitian	47
3.2	Data <i>pretest</i> kelompok eksperimen dan kontrol	48
3.3	Data <i>posttest</i> kelompok eksperimen dan kontrol	49
3.4	Uji normalitas	51
3.5	Uji homogenitas	52
3.6	Uji mann whitney	53
3.7	Uji wilcoxon signed rank	54
3.8	Uji koefisien determinasi (R^2)	55

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner Sebelum Uji Validasi	<i>Terlampir</i>
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba	<i>Terlampir</i>
3	Uji Validitas Instrument	<i>Terlampir</i>
4	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	<i>Terlampir</i>
5	Tabulasi Data Penentuan Sampel	<i>Terlampir</i>
6	Tabulasi Data Pretest Dan Posttest	<i>Terlampir</i>
7	Uji Reliabilitas	<i>Terlampir</i>
8	Uji Normalitas	<i>Terlampir</i>
9	Uji Homogenitas	<i>Terlampir</i>
10	Uji Mann Whitney	<i>Terlampir</i>
11	Uji Wilcoxon	<i>Terlampir</i>
12	Uji Koefisien Determinasi	<i>Terlampir</i>
13	Modul Bimbingan Karier	<i>Terlampir</i>
14	Worksheet Subjek Penelitian	<i>Terlampir</i>
15	Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Kampus IAIN Parepare	<i>Terlampir</i>
16	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang	<i>Terlampir</i>
17	Surat Izin Meneliti dari Sekolah	<i>Terlampir</i>
18	Surat Selesai Meneliti	<i>Terlampir</i>
19	Surat Penetapan Pembimbing	<i>Terlampir</i>
20	Dokumentasi	<i>Terlampir</i>
21	Biodata Penulis	<i>Terlampir</i>

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliteri Arab-Latin

a. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik Ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وَـ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	Fathah dan Alif atau Ya	ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	ī	i dan garis di atas
أُو	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : Māta

رَمَى : Ramā

قِيل : Qīla

يَمُوت : Yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : Raudah al-jannah atau Raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fādilah atau Al-madīnatul fādilah

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ -), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَق : *Al-Haqq*

الْحَج : *Al-Hajj*

نُعْم : *Nu'ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman literasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَة : *al-falsafah*

أَلْبَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Abu al-Walid Muhammadun ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلنا لله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor. Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Negara yang memiliki generasi yang berkualitas, akan unggul dalam berbagai bidang dan kecakapan hidup. Oleh karena itu, negara mana pun yang ingin menang dalam persaingan global harus melakukan usaha yang serius dan perencanaan yang matang dalam mempertimbangkan kondisi generasi penerus bangsa. Globalisasi membawa perubahan yang sangat kompleks bagi negara berkembang Indonesia. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, bertanggung jawab, mandiri, dan berorientasi masa depan diperlukan untuk menghadapi perubahan zaman yang sering terjadi. Salah satu cara menghadapi perubahan yaitu dengan pendidikan.¹ Agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya individu memerlukan proses belajar mengajar yang sistematis guna membentuk kepribadian mereka. Pendidikan merupakan proses tranformasi informasi, peningkatan ilmu pengetahuan, pengembangan keterampilan, pembentukan karakter, serta pemahaman mengenai nilai yang dapat membentuk individu menjadi pribadi yang lebih baik.

Pengetahuan-pengetahuan baru yang didapatkan oleh setiap individu membuat mereka lebih memahami dan mengetahui hal baru yang ada diluar pikiran mereka, sehingga hal itu membuat mereka lebih berkembang, serta berpotensi diberbagai bidang sebagai generasi penerus bangsa. Pada dasarnya, pendidikan merupakan upaya dari individu untuk memelihara dan mengembangkan kemampuan yang membawa individu kepada kesejahteraan fisik dan rohani. Proses transformasi pengetahuan menuju peningkatan, penguatan, dan kesempurnaan semua merupakan potensi manusia. Pendidikan diperlukan untuk menjawab tantangan dan rintangan perkembangan zaman. Pendidikan yang baik menjadi faktor keberhasilan suatu negara, karena persaingan di dunia kerja yang kian ketat dan kompetitif, menjadi

¹ Mahardijaya, W. G. Efektivitas Konseling Trait And Factor Dengan Teknik Permainan Dialog Dan Konseling Rational Emotive Teknik Kognitif Terhadap Konsep Diri Dan Kematangan Karier Siswa Kelas Xi Mia Sma PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 3(2), (2019) hal.30-38.

tantangan tersendiri bagi sekolah atau tempat belajar lainnya untuk memberikan perhatian lebih besar kepada permasalahan karier.

Setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karier bisa berjalan lancar. Keberhasilan dalam karier bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika seseorang gagal dalam menempuh karier akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat.² Sehingga pemberian ruang belajar yang baik bagi individu merupakan tanggung jawab moral yang berat dalam membentuk dan meningkatkan karier individu sebagai generasi bangsa.

Berkarier sering menjadi permasalahan bagi remaja, karena karier merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi kebahagiaan kehidupan manusia. Oleh karena itu, mereka harus tepat dalam memilih dan menentukan kariernya. Pembelajaran dan pengembangan potensi diri dijadikan salah satu bagian penting dari proses berkembang remaja, untuk mempersiapkan diri remaja dalam membuat keputusan karier dan menjalankan tugas-tugasnya³.

Remaja memiliki berbagai macam tugas-tugas perkembangan, salah satunya pada bidang perencanaan karier. Sebagian orang mengartikan karier sebagai suatu pekerjaan yang sudah dimiliki atau yang sedang dilakukan oleh individual, namun arti tersebut belum mewakili pengertian karier yang sesungguhnya. Hal terpenting dalam karier itu sendiri merupakan suatu kemampuan yang tidak dimiliki oleh setiap individual, karena karier merupakan keseluruhan pengalaman individu dalam kehidupannya yang memiliki hubungan kuat dengan pekerjaan, perkembangan, pendidikan, bimbingan, konseling, informasi terkait pengalaman, kedudukan dan kemampuan lainnya.

² Atmaja, T. T. Upaya meningkatkan perencanaan karier siswa melalui bimbingan karier dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), (2014), hal. 57.

³ Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. (2018). Edukasi perencanaan karier bagi siswa-siswi SMA di Kecamatan Limo, Depok. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1).

Dengan berkarier seseorang dapat terus mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang yang dikuasai, memungkinkan individu untuk menjadi ahli dalam suatu profesi, karena pemahaman berkarier mencakup perjalanan panjang dan dinamis yang mencerminkan evolusi pribadi, dan profesional seseorang sepanjang kehidupannya.⁴ Kesuksesan karier seseorang dipengaruhi atau ditentukan oleh pemilihan perencanaan karier yang tepat.

Karier merupakan gabungan dari jumlah pekerjaan yang telah dilakukan, berbagai pencapaian, dan pelatihan yang telah diterima untuk mencapai tujuan profesional.⁵ Pengalaman dan pekerjaan yang dimiliki akan mengikuti pergeseran jenjang karier kita, hal itu disebut sebagai progres karier atau perkembangan karier individu, oleh karena itu tidak diragukan lagi, dalam memilih karier harus dilakukan dengan hati-hati karena nantinya akan berdampak pada arah hidup, profesionalitas, dan rasa puas di dalam diri. Memilih karier, kita harus memiliki kemampuan dan pendidikan yang tepat untuk mendukungnya. Membuat tujuan karier dilakukan secara matang yang dapat membantu kita mencapai kesuksesan yang diinginkan.

Individu yang mempunyai perencanaan karier yang baik, akan lebih cenderung memiliki masa depan yang baik.⁶ Sehingga individu harus memahami bahwasanya berkarier memerlukan usaha jangka panjang yang dibangun, dikerjakan, dan dikembangkan setiap saat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dibanding dengan pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan hanya untuk mendapatkan uang, tanpa harus memiliki kemampuan tertentu.

Transfer informasi ataupun pendidikan yang diberikan kepada para remaja merupakan upaya yang dilakukan agar mereka mempunyai karier yang lebih jelas terhadap apa yang mereka inginkan dan apa yang mereka capai. Masalah karier yang

⁴ Listianasari, A. *Efektivitas Konseling Karier Solution Focused Brief Counseling Melalui Teknik Decision Making untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik Kelas XI TP2 DI SMK Wisudha Karya Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). (2021). 1-2

⁵ Handoko, D. S., & Rambe, M. F. (2018). Pengaruh pengembangan karier dan kompensasi terhadap komitmen organisasi melalui kepuasan kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), h.31-45.

⁶ Aeni, N. *Problematika Penentuan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepare* (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE). (2020)

sering dihadapi remaja adalah bagaimana mereka memilih jenis pendidikan yang akan mereka ambil di masa depan, dan masalah ini sangat penting untuk diperhatikan.⁷ Untuk memenuhi kebutuhan karier remaja, tenaga profesional seperti konselor berperan dalam memberikan pendampingan yang intensif.

Perkembangan karier remaja bersamaan dengan berjalannya usia membuat peningkatan pemahaman dan pengalaman yang lebih baik setiap individu. Berawal dari mempertimbangkan karier berdasarkan minat, kesenangan, atau ketertarikan tanpa mempertimbangkan faktor lainnya. Perlahan-lahan, kesadaran bahwa minat seseorang dapat berubah-ubah akan muncul. Pada titik ini, individu akan bertanya pada diri mereka sendiri, apa yang mereka bisa lakukan dan apa yang mereka tidak bisa lakukan? Untuk menentukan apakah kemampuan tersebut sesuai dengan karier yang diminati, tentu perlu adanya orientasi, pemahaman, dan pengetahuan dalam pemilihan karier itu sendiri⁸. Kurangnya pengetahuan karier dapat menyebabkan kesalahan dalam membuat keputusan tentang pendidikan selanjutnya.

Setiap remaja harus diberikan arahan dan bimbingan yang tepat untuk membentuk karier mereka. Bimbingan yang dimaksud dapat berupa bimbingan karier yang merupakan salah satu usaha untuk membantu individu mengenal dan memahami dirinya, dunia kerja, dan mengembangkan masa depan yang sesuai dengan harapan mereka⁹. Bimbingan yang diberikan diharapkan dapat membantu remaja membuat keputusan karier yang tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diinginkan sehingga mereka dapat mewujudkan diri mereka secara bermakna.

Berbagai macam cara individu mengatasi masalah yang dihadapi, begitu juga dengan permasalahan karier, bimbingan karier merupakan kegiatan atau suatu layanan yang dilakukan seseorang ahli untuk mendorong dan memfasilitasi

⁷ Noviyanti, A. Dinamika kecemasan karier pada mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2). (2021). h 46-59.

⁸ Angelina, P. R., Kasman, R., & Dewi, R. S. Peningkatan Kematangan Karier Peserta Didik untuk Mengurangi Resiko Pengangguran. *Prosiding Lppm Uika Bogor*. (2020). 55

⁹ Lestari, I. Meningkatkan kematangan karier remaja melalui bimbingan karier berbasis life skills. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1). (2017). 74-75

perkembangan karier individu.¹⁰ Bimbingan karier mencakup perencanaan pengambilan keputusan dan penyesuaian karier, serta bimbingan dalam memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk membuat keputusan yang sesuai dengan potensinya dalam meningkatkan kehidupan mereka di masa depan. Layanan Bimbingan karier yang dilakukan kepada setiap individu diharapkan mampu membuat mereka mulai merancang pilihan karier, dengan mencari informasi tentang karier yang mereka minati dan belajar membuat keputusan pilihan karier mereka sendiri untuk mencapai kematangan karier dalam diri mereka.

Kematangan karier pada remaja akan membantu mereka memahami minat, nilai, kekuatan dan tujuan karier mereka, yang dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang pendidikan dan karier masa depan. Kematangan karier yang dimiliki remaja juga cenderung membantu remaja memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan karier mereka, karena mereka mempunyai pengetahuan yang lebih baik mengenai proses karier dan strategi untuk mengatasinya.

Pada penelitian Maulidia Ghassani, Ni'matuzahroh, Zainul Anwar (Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang), dengan judul *Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karier*, menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan karier dapat meningkatkan kematangan karier pada siswa¹¹. Peningkatan karier ini dibuktikan melalui pemahaman diri sendiri dan tanggung jawab terhadap tugas perkembangannya sebagai seorang remaja. Remaja juga mampu memunculkan inisiatif dan kemandirian dalam mencari informasi yang dibutuhkan terkait keputusan karier ke depannya.

Begitu juga dengan penelitian ini, permasalahan karier menjadi faktor pemicu dilakukannya penelitian ini, melalui observasi yang dilakukan sebagai data awal penelitian ini adalah, tidak sedikit remaja yang masih belum mengetahui jenis

¹⁰ Aryani, F., & Rais, M. (2017). Model e-peminatan: Solusi praktis merencanakan karier masa depan.

¹¹ Ghassani, M., et al. Meningkatkan kematangan karier siswa smp melalui pelatihan perencanaan karier. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), (2020). Hal. 123-138.

pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan kemampuan dirinya, belum mengetahui potensi apa yang dimiliki, serta belum matang dalam kesiapan memasuki dunia pekerjaan, hal tersebut terjadi dikarenakan kurang massifnya bimbingan yang didapatkan, sehingga dalam pemilihan dan perencanaan karier masih menjadi permasalahan, oleh karena itu pemberian bimbingan karier merupakan solusi yang dapat dilakukan. Siswa Sekolah Menengah Atas yaitu SMAN 5 Pinrang dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini, dikarenakan tingkatan SMA adalah masa yang penting dalam membentuk dan menentukan perencanaan karier remaja.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada 21 Mei 2023 dengan guru BK SMAN 5 Pinrang mengenai bagaimana kondisi layanan bimbingan karier, menyatakan bahwa pelayanan bimbingan yang ada di SMAN 5 Pinrang, terkhususnya untuk layanan bimbingan karier itu masih kurang maksimal dilakukan, hal itu menjadi faktor terjadi permasalahan karier yang dialami oleh para siswa, melalui wawancara yang juga telah dilakukan kepada beberapa siswa menjelaskan bahwa permasalahan yang dialami yakni belum bisa menentukan jurusan apa yang akan diambil saat ingin melanjutkan pendidikan selanjutnya yang sesuai dengan minat bakatnya, kurangnya pemahaman terkait potensi diri sendiri menimbulkan rendahnya kepercayaan diri dalam menentukan pilihan karier, kurangnya minat dan upaya dalam menambah wawasan mengenai karier dan pekerjaan yang membuat perkembangan mereka mengalami keterlambatan.

Dengan itu peneliti merencanakan melakukan pengembangan layanan bimbingan karier untuk membentuk kematangan karier siswa yaitu dengan menggunakan Modul Bimbingan Karier yang memuat aspek-aspek kematangan karier yang dijelaskan oleh Super, adapun aspek kematangan karier yang dimaksud yaitu: (1) Perencanaan karier (*career planning*), (2) Ekplorasi karier (*career exploration*) (3) Pengetahuan tentang membuat keputusan karier (*Decision Making*), (4) Pengetahuan /Informasi dunia kerja (*world of work information*), (5) Pengetahuan tentang kelompok jabatan /pekerjaan yang disukai (*knowledge of the preferred occupational group*)

Berdasarkan pembahasan di atas, mendorong peneliti untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti memiliki suatu tujuan yang akan dicapai, begitu juga dengan penelitian ini memiliki tujuannya tersendiri yaitu untuk mengetahui apakah bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan media bacaan yang bermanfaat bagi setiap pembaca terkhususnya bagi setiap remaja yang sedang dalam masa pembentukan karier, dan juga menambahkan informasi terkait bagaimana bimbingan karier dapat meningkatkan kematangan karier siswa.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca mengenai bimbingan karier sebagai metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan peningkatan kematangan karier seseorang khususnya bagi remaja. Penelitian ini juga diharapkan agar remaja dapat merencanakan kesesuaian antara karier yang diinginkan, dengan minat bakat

dan kemampuan yang dimilikinya, agar dalam perencanaan kariernya dapat memilih karier sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga mencapai sebuah keberhasilan yang diinginkan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN PENELITIAN RELEVAN

Dalam bagian ini, peneliti akan menyertakan beberapa penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai referensi dan bacaan sebelum menulis penelitian baru mereka. Penelitian sebelumnya juga bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan referensi lainnya untuk penulis dalam melakukan penelitian, sehingga mereka dapat memperoleh teori tambahan untuk digunakan dalam penelitian mereka. Ulasan penelitian adalah langkah penting dalam penelitian, dan melibatkan meninjau literatur atau penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Para peneliti menemukan, mengkompilasi, dan mengevaluasi penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian mereka sambil melakukan ulasan penelitian yang relevan. Ini membantu para peneliti memahami konteks penelitian, menemukan kesenjangan pengetahuan, dan menciptakan kerangka konseptual untuk penelitian mereka sendiri. Sehingga penulis mengemukakan rujukan penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan skripsi yang akan diteliti penulis, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Listianasari Ayu (Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus) dengan judul *Efektivitas Konseling Karier Solution Focused Brief Counseling Melalui tehnik Decision Making Untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik*. Penelitian ini dilakukan di SMK Wisudha Karya Kudus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI TP2, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling karier solution focused brief counseling melalui tehnik decision making efektif dalam

meningkatkan kematangan karier siswa.¹² Dengan pendekatan ini, siswa mampu menemukan solusi dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan. Dengan treatment konseling *SFBC* melalui teknik *decision making* yang telah diberikan kepada siswa, perkembangan kematangan karier siswa SMK Wisudha Karya Kudus mengalami peningkatan.

Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa pelaksanaan konseling karier *SFBC* melalui teknik *decision making* memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengembangan kematangan karier siswa, semakin mampu siswa memahami masalah yang ia hadapi, maka semakin mudah ia memecahkan masalah yang dimiliki.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas mengenai kematangan karier siswa. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya menggunakan layanan konseling karier *Solution Focused Brief Counseling* melalui teknik *decision making* untuk meningkatkan kematangan karier sedangkan penulis tidak menggunakan teknik *decision making* saat bimbingan berlangsung peneliti melakukan bimbingan karier menggunakan modul pengembangan yang telah dirancang.

2. Penelitian yang dilakukan Maulidia Ghassani, Ni'matuzahroh, Zainul Anwar (Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang), dengan judul *Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karier*. Subjek pada penelitian ini adalah 10 siswa SMP yang berusia antara 14-16 tahun yang memiliki skor kematangan karier yang rendah. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest group*.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan karier dapat meningkatkan kematangan karier pada siswa. Peningkatan karier ini dibuktikan melalui pemahaman diri sendiri dan tanggung jawab terhadap

¹² Listianasari, A. *Efektivitas Konseling Karier Solution Focused Brief Counseling Melalui Teknik Decision Making untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik Kelas XI TP2 DI SMK Wisudha Karya Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). (2021).

tugas perkembangannya sebagai seorang remaja¹³. Remaja juga mampu memunculkan inisiatif dan kemandirian dalam mencari informasi yang dibutuhkan terkait keputusan karier ke depannya. Dengan melakukan pelatihan yang menggunakan *CASVE Cycle (Communicating, Analysing, Synthesis, Valuing, EExcecution)* siswa dapat mengembangkan keterampilan berfikir lebih kritis dalam dalam mengambil keputusan kariernya.

Nah persamaan pada penelitian ini mampu memunculkan inisiatif dan kemandirian dalam mencari informasi yang dibutuhkan terkait keputusan karier ke depannya merupakan persamaan hasil yang ingin dicapai setelah diberikan bimbingan. Kemudian untuk perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan *CASVE Cycle (Communicating, Analysing, Synthesis, Valuing, EExcecution)* untuk mengembangkan keterampilan berfikir lebih kritis dalam mengambil keputusan kariernya, sedang peneliti sekarang menggunakan modul untuk mengembangkan kematangan karier.

3. Penelitian yang dilakukan Elita Wahyuning Tyas (Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) dengan judul *Efektivitas Bimbingan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siwa SMK Giripuro Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi product moment dari Karl Perason yang dibantu dengan pengelolaan data program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan karier ini efektif dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa.¹⁴ Keefektifan tersebut didukung dari beberapa wawancara yang dilakukan selama penelitian,

¹³ Ghassani, M., et al. Meningkatkan kematangan karier siswa smp melalui pelatihan perencanaan karier. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), (2020). Hal.123-138.

¹⁴ Tyas, E. W. *Efektivitas Bimbingan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Giripuro Sumpiuh Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto). (2019).

seperti siswa lebih semangat dalam mencari pekerjaan, motivasi dari guru BK dalam pelaksanaan layanan dan bimbingan, adanya motivasi dari guru BK dalam pelaksanaan layanan dan bimbingan, adanya kerjasama sekolah dengan perusahaan/industri melalui MoU (Memory Understanding), yaitu nota kesepakatan kerjasama yang setiap tahunnya merekrut lulusan SMK, magang di perusahaan atau industri sehingga siswa telah memiliki gambaran tentang pekerjaan kelak, dorongan guru bidang studi lain dalam memberikan semangat untuk bekerja yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan motivasi dari Kepala sekolah yang disampaikan setiap adakesempatan besar seperti halnya ketika upacara dan pertemuan dengan orang tuapada saat pengambilan buku raport.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama sama menggunakan angket untuk pengelolaan data yang akan diterima. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu bimbingan karier yang dilakukan untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa.

4. Penelitian yang dilakukan Dinar Mahdalena Leksana, Mungin Eddy Wibowo, Imam Tadjri (Prodi Bimbingan dan Konseling, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia) dengan judul *Penembangan Modul Bimbingan Karier Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Education Reasech and Development*.

Hasil analisis awal pada penelitian ini menyimpulkan bahwa, secara umum bimbingan dan konseling di SMKN 2 telah menggunakan Modul Bimbingan Karier, namun belum implicit untuk dikatakan maksimal dikarenakan beberapa hal seperti kompetensi konselor, dukungan dan kerjasama personil sekolah, kelayakan isi/ materi modul, kelayakan produk modul/ tampilan modul, dan sebagainya, kemudian Modul bimbingan karier ini dibuat berdasarkan analisis tugas perkembangan, dan kebutuhan sekolah.

Hasil validasi pakar dan praktisi terhadap produk menunjukkan produk siap untuk diimplementasikan di sekolah untuk diuji keefektifitasnya¹⁵. Berdasarkan hasil uji empiric menunjukkan adanya perbedaan skor antara sebelum yaitu 79.39% dan sesudah layanan bimbingan karier menggunakan modul bimbingan karier berbasis multimedia interaktif, yaitu 89.62%, terjadi peningkatan 10,2 %. Dapat disimpulkan bahwa modul bimbingan karier berbasis multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan kematangan karier siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama sama menggunakan metode kuantitatif dalam mengukur tingkat kematangan karier siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti tulis yakni penelitian ini dilakukan kepada siswa SMK sebagai responden yang akan diberikan bimbingan karier.

5. Penelitian yang dilakukan Ulifa Rahma dan Esti Widya Rahayu (Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Briwijaya), dengan judul *Peran Dukungan Sosial Keluarga Dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa SMP*. Penelitian ini melibatkan 133 siswa SMP dengan rentang usia 12-15 tahun sebagai contoh penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional.

Dukungan sosial keluarga dan kematangan karier pada siswa SMP berada pada kategori yang tinggi. Dukungan keluarga paling tinggi yang diberikan adalah dukungan penghargaan, selanjutnya dukungan instrumental, diikuti oleh dukungan informasi dan yang paling rendah adalah dukungan emosional. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat peran dukungan sosial keluarga terhadap kematangan karier sehingga semakin tinggi dukungan sosial keluarga, semakin

¹⁵ Wibowo, et al. Pengembangan modul bimbingan karier berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1). (2013). H.68

tinggi pula kematangan karier pada siswa SMP. Ditinjau dari tiap dimensi dukungan social keluarga terhadap kematangan karier, terdapat pengaruh dukungan social penghargaan dan dukungan social informasi keluarga terhadap kematangan karier. Namun dukungan sosial emosional dan instrumental keluarga tidak terdapat peran terhadap kematangan karier siswa SMP.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan bagi para orang tua, saudara, dan guru diharapkan untuk selalu memberikan dukungan informasi, dan dukungan penghargaan kepada siswa SMP agar nantinya mampu dijadikan sebagai acuan dalam melanjutkan pendidikan lanjutan yang lebih tinggi. Bagi siswa SMP, disarankan untuk menambah wawasan dalam melanjutkan pendidikan lanjutan yang lebih tinggi dengan mencari dari berbagai sumber selain dari keluarga dan guru yaitu brosur, website, maupun ke orang dewasa lainnya. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama, disarankan untuk memperluas wilayah dalam pengambilan contoh¹⁶. Pada penelitian ini mempunyai persamaan dalam usaha meningkatkan kematangan karier. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada penelitian ini peran dukungan keluarga menjadi instrument dalam membentuk kematangan karier siswa.

¹⁶ Rahma, U., & Rahayu, E. W. Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(3), (2018). Hal.194-205.

B. TINJAUAN TEORI

1. Bimbingan Karier

a. Definisi Bimbingan Karier

Menurut Winkel menjelaskan bahwa bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri seseorang dalam menghadapi dunia pekerjaan, baik dalam pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Menurut P.M Hatari menjelaskan bahwa bimbingan karier membentuk siswa dalam proses mengambil keputusan mengenai karier atau pekerjaan utama yang mempengaruhi kehidupan di masa depan. Bimbingan Karier merupakan bagian dari proses akhir studi peserta didik, setelah menyelesaikan studi mereka memerlukan arahan, bimbingan serta pembelajaran dalam memilih dan mencari identitas dirinya dalam dunia karier sehingga mereka tahu kemana harus melangkah dan mencari karier yang cocok untuknya¹⁷. Mereka akan bekerja dengan senang hati dan penuh dengan kebahagiaan apabila yang dikerjakannya sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Bimbingan karier adalah bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan, dan pemecahan masalah-masalah karier seperti: pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas pekerjaan, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan, dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan, dan pemecahan masalah-masalah karier yang dihadapi.

Dalam pandangan islam, konsep dalam bimbingan karier memahami bahwa berkarier maupun bekerja menjadi bagian dari kewajiban manusia, sebagaimana dalam QS. At-Taubah; 105 :

¹⁷Fajrin, R. *Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). (2022). Hal. 92

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى عَلِيمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan”.¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu harus senantiasa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, berkerja yang bertujuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga serta mendekatkan diri kepada Allah SWT yang dapat bernilai ibadah. Tata nilai dan etos kerja dalam Islam mengharuskan keseimbangan tujuan bekerja, bekerja menurut kadar kemampuan dan keahlian pribadi, disiplin dan efisien menggunakan waktu dan kesempatan, jujur dan dapat dipercaya, rendah hati, berencana dan produktif, serta ajaran Islam bahwa dalam memilih karier sebaiknya sesuai dengan potensi yang dimiliki

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa bimbingan karier merupakan upaya pemberian bantuan kepada individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan. Lebih lanjut diharapkan dengan layanan bimbingan karier, individu mampu menentukan dan mengambil keputusan karier secara tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya secara bermakna.

b. Tujuan Bimbingan Karier

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahnya Tahun 2019*.

Bimbingan karier juga bertujuan memberi pemahaman dan memperluas wawasan kepada siswa tentang karier yang dapat dipilih serta siswa dapat memutuskan kariernya secara tepat sehingga dapat mempersiapkan diri guna memasuki dunia kerja yang akan dipilihnya¹⁹. Bimbingan karier juga bertujuan sebagai pemahaman diri, pengetahuan terhadap dunia kerja dan informasi karier, sebagai kemampuan untuk membentuk identitas karier, sebagai pedoman merencanakan masa depan, serta sebagai pemahaman pola-pola karier²⁰. Bimbingan karier bertujuan untuk membantu siswa supaya memperoleh penyesuaian diri dan pemecahan masalah karier yang dihadapi.

Selain itu tujuan utama bimbingan karier juga adalah membantu individu untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karier yang dipilihnya secara optimal²¹. Secara rinci tujuan bimbingan karier adalah agar individu:

1. Memiliki pemahaman perencanaan dalam menentukan karier yang sesuai dengan kemampuan diri sendiri.
2. Memiliki informasi mengenai diri sendiri serta bidang pekerjaan yang menjadi rencana karier nantinya.
3. Memiliki kemampuan dan pemahaman, pengelolaan, pengendalian serta pengarahan diri terkait keputusan karier yang akan dipertimbangkan.
4. Memiliki informasi lebih mengenai bidang-bidang pekerjaan yang ada.

¹⁹ Fikriyani, et al Perencanaan program bimbingan karier dalam meningkatkan eksplorasi karier siswa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), (2021). Hal. 1-14.

²⁰ Widyasari, D. W. Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier bagi Siswa di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba. (2023). Hal. 72

²¹ Lestari, I. Meningkatkan kematangan karier remaja melalui bimbingan karier berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1). (2017). Hal.35

5. Memiliki keputusan terkait kelompok atau pekerjaan yang disukai yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

c. Metode Bimbingan Karier

Untuk mencapai tujuan bimbingan karier, setiap pembimbing menempuh cara yang berbeda-beda, sesuai dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan kondisi objektif klien. Namun, apabila dikelompokkan seluruh cara yang dimaksud melingkupi dua macam metode bimbingan karier, yaitu bimbingan karier instruksional dan bimbingan karier substansial.²²

1. Bimbingan Karier Instruksional

Bimbingan karier instruksional adalah pengajaran yang mengandung pelajaran petunjuk, penerangan yang disatukan atau dipadukan dalam pengajaran (instruksional). Metode instruksional cenderung bersifat informativ daripada pemrosesan informasi. Apabila kecenderungan yang terakhir dijadikan fokus strategi, walaupun dijalankan oleh tenaga pengajar, maka dapat diperoleh ketepatangunaannya. Strategi ini pada dasarnya bukanlah penyelenggaraan bimbingan karier, melainkan pengajaran (instruksional) yang menerapkan prinsip-prinsip bimbingan karier dan lebih terfokus pada pemberian informasi karier.

Bimbingan karier intruksional lebih fokus pada memberikan informasi tentang dunia kerja, tehnik pencapaian pekerjaan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam karier, tanpa menekankan pada pemahaman mendalam tentang diri individu.

Strategi bimbingan karier instruksional yang dipadukan dengan pembelajaran merupakan pemrosesan informasi karier secara klasikal

²² Dina, Z. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dengan Genogram Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). (2020). Hal 13-14

atau kelompok melalui penggunaan metode atau teknik-teknik pembelajaran bimbingan karier.

2. Bimbingan Karier Substansial

Metode bimbingan karier substansial adalah pendekatan yang melibatkan pemberian bantuan dan dukungan secara menyeluruh dalam proses pengembangan karier seseorang. Ini mencakup penilaian kemampuan, minat, nilai-nilai dan tujuan individu serta memberikan informasi tentang peluang karier, pengembangan keterampilan dan strategi pencarian pekerjaan. Metode ini bertujuan untuk membantu individu membuat keputusan yang lebih baik tentang karier mereka dan meningkatkan kepuasan kerja dan pencapaian karier.

Bimbingan karier substansial merupakan bentuk penyelenggaraan bimbingan karier melalui hubungan interpersonal (antara pembimbing dengan klien). Untuk melaksanakan metode ini diperlukan penguasaan teori dan praktik konseling yang lebih, selain disiplin ilmu penunjang yang terkait, karena bimbingan karier substansial lebih menekankan pada pemberian pemahaman yang mendalam tentang diri, minat, nilai dan keahlian seseorang serta mengidentifikasi pilihan karier yang sesuai dengan karakteristik individu.

Bimbingan karier instruksional dan bimbingan karier substansial memiliki perbedaan, yaitu bimbingan karier instruksional bisa dilakukan oleh tenaga pengajar dengan melalui proses pembelajaran seperti ceramah dan lain sebagainya, sedangkan bimbingan karier substansial adalah hanya bisa dilakukan oleh guru BK atau guru pembimbing dengan menggunakan metode –metode tertentu.

2. Kematangan Karier

a. Definisi Kematangan Karier

Kematangan karier merupakan perilaku yang ditampilkan individu dengan maksud untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan karier sesuai dengan tahap perkembangan karier yang sedang dilalui individu. Kematangan karier juga merupakan pemahaman yang jelas tentang diri sendiri, pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan yang berbeda, dan pemikiran yang benar pada hubungan antar sesama.

Kematangan karier sebagai pemahaman diri dan kesadaran pada diri individu untuk merencanakan, mempersiapkan, mengambil keputusan karier yang tepat, serta kesiapan mengenai berbagai tantangan yang mungkin ditemui selama perjalanan hidup setiap individu sesuai dengan kemampuannya²³. Kematangan karier identik dengan pengambilan sikap dan kompetensi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karier, yang telah didefinisikan secara normatif dalam hal kesesuaian antara perilaku karier dan perilaku kepribadian pada usia yang telah ditunjukkannya.

Westbrook menjelaskan bahwa kematangan karier mencakup berbagai dimensi perilaku baik dalam aspek afektif maupun aspek kognitif. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa variabel-variabel seperti kemampuan memecahkan masalah, perencanaan, kepemilikan informasi pekerjaan, pemahaman diri, dan kemampuan menetapkan tujuan, pada dasarnya akan mencakup pengetahuan dan kemampuan dalam domain kognitif dari kematangan karier. Sedangkan variabel lain seperti keterlibatan, orientasi, kemandirian, minat, ketepatan konsepsi, pada dasarnya dapat diklasifikasikan dalam domain afektif dari dimensi kematangan karier²⁴. Dari uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan karier pada hakikatnya merupakan gambaran kesesuaian antara individu dengan pekerjaannya serta dinamikanya dalam

²³ Purwandika, R., & Ayriza, Y. Pengaruh konsep diri terhadap kematangan karier peserta didik SMA. *Ecopsy*, 7(2), (2020). Hal. 377-547.

²⁴ Lestari, I. Meningkatkan kematangan karier remaja melalui bimbingan karier berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1). (2017).

pembuatan keputusan pilihan pekerjaan. Kematangan karier mencakup dua domain yakni domain afektif dan kognitif, sehingga pada proses pengukurannya dapat menggunakan kedua domain atau salah satunya, yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Aspek Kematangan Karier

Karakteristik pada diri individu yang telah memiliki kematangan karier dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek pokok kematangan karier, yaitu perencanaan karier (*career planning*), eksplorasi karier (*career exploration*), pengetahuan tentang membuat keputusan (*decision making*), informasi (sejumlah pengetahuan) tentang dunia kerja (*world-of-work information*), dan pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of the preferred occupational group*). Dengan demikian, konsep kematangan karier yang merupakan inventori perkembangan karier (*Career Development Inventory/CDI*) yang dikembangkan para kolage super.²⁵

- 1) Perencanaan karier (*career planning*). Merupakan aktivitas pencarian informasi yang melibatkan individu dalam proses tersebut. Indikator ini adalah menyadari wawasan dan persiapan karier, memahami pertimbangan alternatif pilihan karier dan memiliki perencanaan karier dimasa depan.
- 2) Eksplorasi karier (*career exploration*). Merupakan kemampuan individu untuk mengeksplorasi pencarian informasi karier dari berbagai sumber. Aspek eksplorasi karier berhubungan dengan seberapa banyak informasi karier yang diperoleh peserta didik dari berbagai sumber tersebut. Indikator dari aspek ini adalah mengumpulkan informasi karier dari berbagai sumber dan memanfaatkan informasi karier yang telah diperoleh.

²⁵ Sharf, R. S. (2013). *Applying career development theory to counseling*. Brooks/Cole, Cengage Learning.

- 3) Pengetahuan tentang membuat keputusan karier (*decision making*). Adalah kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat perencanaan karier. Dengan mengetahui pengetahuan karier diharapkan mereka akan mampu membuat keputusan karier yang tepat bagi dirinya.
- 4) Pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja (*world of work information*). Aspek ini terdiri dari dua komponen yakni terkait dengan tugas perkembangan, yaitu individu harus tahu minat dan kemampuan diri, mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan dan mengetahui alasan orang berganti pekerjaan. Komponen kedua adalah mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.
- 5) Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai (*knowledge of preferred occupational group*). Aspek yang dimaksud adalah peserta didik diberi kesempatan untuk memilih satu dari beberapa pilihan pekerjaan, dan kemudian ditanyai mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

Mengenai persyaratan, tugas-tugas, faktor-faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan dan mengetahui resiko-resiko dari pekerjaan yang dipilihnya. Indikator pada aspek ini adalah pemahaman mengenai tugas dari pekerjaan yang diinginkan, memahami persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan, mengetahui faktor dan alasan yang mempengaruhi pilihan pekerjaan yang diminati dan mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.²⁶

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kematangan Karier

²⁶ Anjarwati, A. *Hubungan antara tingkat konsep diri dengan tingkat kematangan karier pada siswa kelas xi smk taruna jaya gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik). (2014). hal. 29-31

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karier sangatlah kompleks. Hal tersebut bisa muncul dalam diri individu baik itu secara internal maupun eksternal. Berikut beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi kematangan karier seseorang²⁷:

1) Faktor Internal

- a) Nilai, nilai memiliki peran pokok pada seluruhan tindakan seseorang yang berpengaruh pada semua harapan dan lingkup aspirasi didalam hidup, khususnya bidang kerja yang digeluti. Cita-cita merupakan suatu perwujudan yang konkret dari suatu nilai kehidupan.
- b) Intelegensi, kecerdasan seseorang sangat berpengaruh terhadap keputusan pemilihan karier seseorang.
- c) Bakat, bekal khusus yang dimiliki individu dalam memasuki bidang pekerjaan untuk meraih jenjang semakin tinggi pada sebuah posisi.
- d) Minat, merencanakan masa depan berhubungan dengan jabatan yang diduduki, bidang posisi yang hendak dimasuki serta memandang terdapat atau tidaknya kepuasan individu melakoni bidang pekerjaan yang dipegang.
- e) Kepribadian, cenderung menunjukkan pengaruh terhadap keberhasilan karier yang dipilih serta kesiapan diri untuk bertahan.
- f) Pengetahuan, pengetahuan disini terkait dengan informasi dunia kerja yang akurat.

2) Faktor Eksternal²⁸

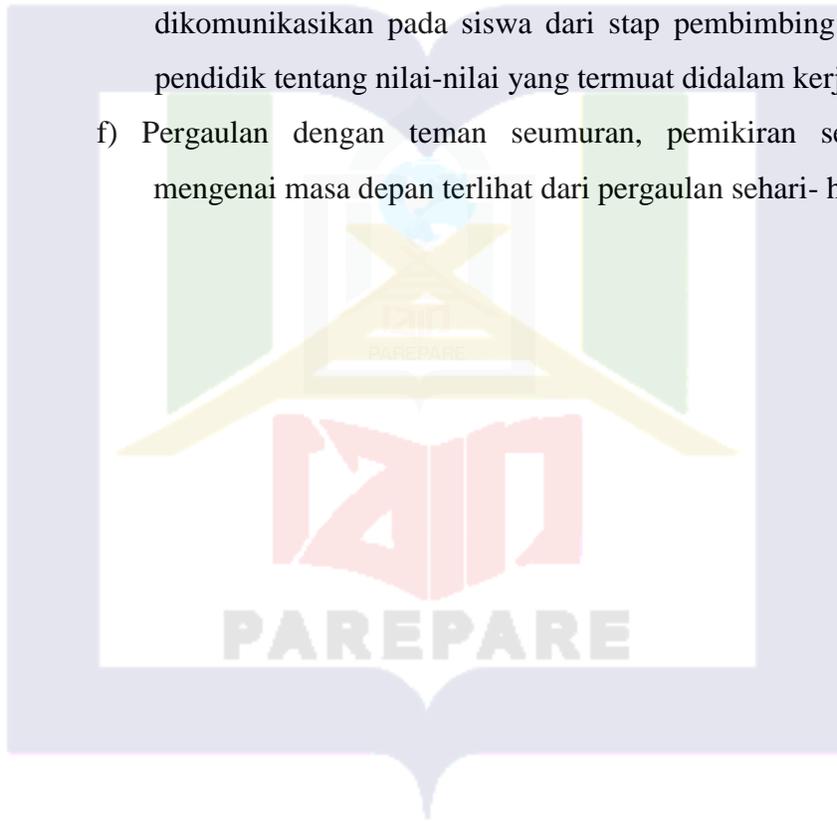
- a) Masyarakat, lingkungan memiliki pengaruh yang sangat tinggi pada perspektif pada banyak hal yang menjadi pedoman tiap

²⁷Listianasari, A. *Efektivitas Konseling Karier Solution Focused Brief Counseling Melalui Teknik Decision Making untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik Kelas XI TP2 DI SMK Wisudha Karya Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS). (2021). 37-36

²⁸ Rahma .U, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010) h 21

keluarga. Sudut pandang itu biasanya terdiri dari sudut pandang peranan laki-laki dengan perempuan, aneka jenis pekerjaan, dan sesuai tidaknya karier tertentu untuk laki-laki dan perempuan.

- b) Kondisi sosial ekonomi negara, tingkat pertumbuhan ekonomi, keadaan sosial ekonomi negara sangat mempengaruhi terciptanya lapangan pekerjaan.
- c) Sosial ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga merupakan penentu tingkatan sekolah dalam keluarga.
- d) Pengaruh orangtua, keluarga, dan saudara.
- e) Pendidikan sekolah, merupakan suatu perspektif serta sikap yang dikomunikasikan pada siswa dari stap pembimbing serta tenaga pendidik tentang nilai-nilai yang termuat didalam kerja.
- f) Pergaulan dengan teman seumuran, pemikiran serta harapan mengenai masa depan terlihat dari pergaulan sehari- harinya.

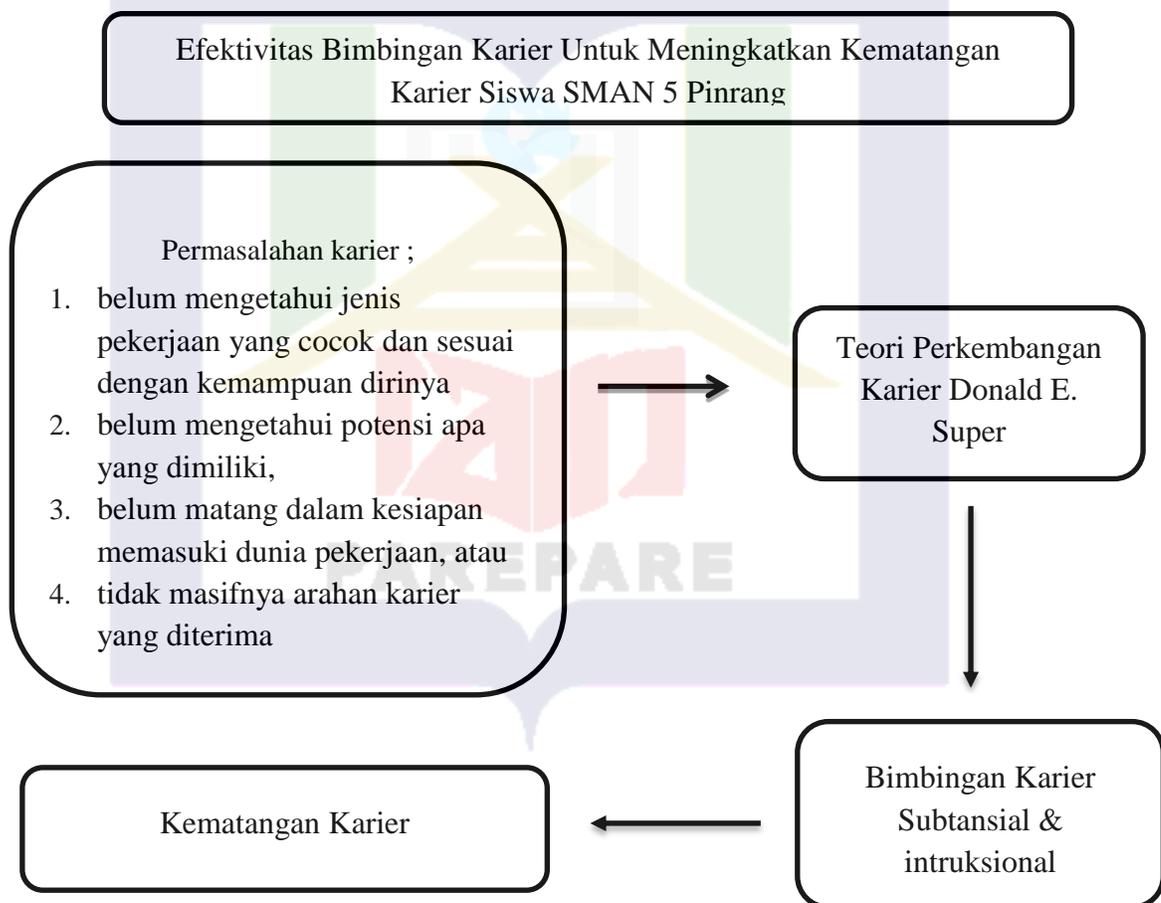


C. KERANGKA PIKIR

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai teori yang saling berhubungan satu sama lain terhadap faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang, yang menerima bimbingan karier yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah bimbingan karier yang akan dilakukan memiliki efek dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang.

Berikut ini penulisan bagan kerangka pikir untuk memahami landasan berpikir dari penelitian:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

D. HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang

Ho : Bimbingan karier tidak efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang



BAB III METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuantitatif. Menurut Sugiono, metode pendekatan kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka/bilangan yang dalam menganalisis menggunakan statistik²⁹. Pendekatan kuantitatif ini merupakan metode yang berlandaskan filsafat positivisme yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian guna meneliti populasi atau sampel secara khusus.³⁰ Tujuannya, yaitu untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dengan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Berdasarkan pada judul yang diangkat oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pemilihan metode eksperimen ini berdasarkan karena peneliti ingin mengukur Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang. Menurut Sugiono, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yang diangkat oleh penulis, yaitu penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi Experimental Design*. Menurut Sugiyono dalam bukunya, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan suatu perlakuan (*treatment*) guna untuk mencari pengaruh dari perlakuan tersebut. *Quasi Experimental Design* adalah bentuk penelitian jenis eksperimen yang memiliki kelompok

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta (2015).

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

kontrol. Adapun, desain *Quasi Experimental Design* yang digunakan, yaitu *Nonequivalent Control Group Design* yang pelaksanaannya hampir mirip dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, tetapi pemilihan kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random.³¹ Desain tersebut dapat digambarkan melalui tabel 3.1 berikut:

Tabel 2.1 Desain Penelitian

Quasi Experimental Design (Nonequivalent Control Group Design)

$\frac{O_1 \text{ X } O_2}{O_3 \text{ X } O_4}$

Keterangan:

O₁ = nilai *pretest* kelompok eksperimen

O₂ = nilai *posttest* kelompok eksperimen

O₃ = nilai *pretest* kelompok kontrol

O₄ = nilai *posttest* kelompok kontrol

X = perlakuan (*treatment*)

Prosedur kegiatan Eksperimen :

1. Tahap pra eksperimen

³¹Sugiyono.

Sebelum melakukan perlakuan kepada subjek peneliti maka akan diberikan *pre test* atau tes awal kepada siswa kelas XI. *Pre test* dilakukan dengan maksud untuk mengukur tingkat kematangan karier siswa dengan memberikan kuesioner menggunakan skala kematangan karier dengan 60 pernyataan. Kriteria subjek penelitian didapat dari *pre test* yaitu siswa kelas XI yang termasuk dalam kategori. Setelah dilakukan tes awal, maka akan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu *treatment* atau pemberian perlakuan.

2. Tahap perlakuan

Pada tahapan ini, pemberian perlakuan kepada subjek dilakukan dengan mengikuti pelatihan bimbingan karier dan penjelasan umum tentang karier, kemudian yang digunakan oleh peneliti dalam bimbingan mengacu pada aspek-aspek kematangan karier. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Siswa yang diberikan perlakuan hanya siswa yang sesuai kriteria yang telah ditentukan pada tahap *pre test*. Penjelasan pelaksanaan pelatihan dalam penelitian ini dapat dilihat pada modul pelatihan bimbingan karier.

Sesi	Materi	Frekuensi
1	<i>Pre-Test</i>	60 menit
2	<i>Career Planing</i>	60 menit
3	<i>Career Explaration</i>	60 menit
4	<i>Decision Making</i>	60 menit
5	<i>World-Of-Work Information & World Of Preferred Occupational Grup</i>	120 menit
6	<i>Pos-Test</i>	60 Menit

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Karier

3. Tahap *pasca* eksperimen

Pada tahap ini, peneliti mengadakan tes kembali, yaitu tes akhir. Tes akhir (*post test*) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan bimbingan karier yang telah dilakukan terhadap siswa. Hasil tes akhir akan dibandingkan dengan hasil yang didapat pada waktu awal (*pre-test*).

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada lokasi dan waktu sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pinrang tepatnya Jalan Poros Malimpung-Urung, Kelurahan Sipatuo, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat permasalahan yang ingin diangkat oleh penulis.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan penulis dalam menjalankan penelitian ini yaitu ± 1 bulan.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³². Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang.

Table 2.2 jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung*: Alfabeta (2015)

No.	Kelas	Jumlah
1.	Siswa Kelas XI (1)	35 orang
2.	Siswa Kelas XI (2)	29 orang
3.	Siswa Kelas XI (3)	35 orang
4.	Siswa Kelas XI (4)	33 orang
5.	Siswa Kelas XI (5)	36 orang
6.	Siswa Kelas XI (6)	35 orang
7.	Siswa Kelas XI (7)	30 orang
8.	Siswa Kelas XI (8)	29 orang
Jumlah		262 orang

2. Sampel

Sampel merupakan cuplikan dari populasi yang dipandang memiliki segala sifat utama populasi dan mewakili seluruh populasi untuk diteliti secara nyata dalam jumlah tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³³. Pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI yang diambil dari sebagian populasi.

Peneliti menentukan sampel menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.³⁴ Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak. Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

³³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Bandung*: Alfabeta (2015)

³⁴Sugiyono.

1. Siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang yang memiliki jumlah yang sama yaitu 262 siswa
2. Siswa kelas XI (2) sejumlah 29 siswa & kelas XI (8) sejumlah 29 siswa, sehingga jumlah siswa yaitu 58
3. Siswa yang memiliki tingkat kematangan karier yang rendah

Kriteria di atas ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa merupakan siswa kelas XI yaitu yang memiliki tingkat kematangan karier yang rendah. Peneliti memberikan beberapa kriteria, untuk memudahkan peneliti dalam menentukan sampel, untuk mengetahui pengaruh bimbingan karier, sehingga dipilih siswa yang memiliki tingkat kematangan karier yang rendah.

Azwar mengemukakan bahwa “Tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur”.³⁵ Berdasarkan rumus kategorisasi yang digunakan maka didapatkan hasil ketegori skala kematangan yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.3 Kategori kematangan karier

BATAS KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	KETERANGAN
$X < M-1SD$	$X < 117$	14	Rendah
$M-1SD \leq X < M + 1SD$	$117 \leq X < 138$	33	Sedang
$M+1SD \leq X$	$X \leq 138$	11	Tinggi

³⁵Saifuddin Azwar, *penyusunan skala psikologi*:Pustaka pelajar (2012).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat kematangan karier rendah sebanyak 14 siswa, tingkat kematangan karier sedang sebanyak 33 siswa dan tingkat kematangan karier tinggi sebanyak 11 siswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 orang siswa. Siswa kelas XI yang termasuk kategori rendah dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol sebanyak 7 orang dan kelompok eksperimen sebanyak 7 orang. Pengelompokan subjek kelompok eksperimen dipilih berdasarkan kriteria siswa untuk diberikan bimbingan karier.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan menggabungkan antara berpikir secara induktif dan deduktif³⁶. Pengumpulan data adalah suatu hal yang penting dalam penelitian karena merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian bertujuan agar memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.³⁷ Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut dalam pengumpulan data:

a) Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis pada

³⁶Husnaini Usman, M dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta; 2008). h.52

³⁷Eko Putra Widoyoko, *Teknik pengumpulan instrument penelitian*. (Cet V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). h 52

responden untuk dijawab. Pertanyaan atau pernyataan yang dimaksudkan di sini dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup.³⁸ Adapun, skala pengukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kematangan karier.

Tabel 2.4 Skala Penilaian Kematangan Karier

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dan skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju sekali. Skala likert digunakan untuk mengukur tingkat kematangan karier siswa.

2. Pengelolaan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service*

³⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabet. 2012. h 118.

Solutions (SPSS) versi 22. SPSS merupakan salah satu program *statistic* yang paling sering digunakan dibandingkan dengan program *statistic* yang lain, dimana aplikasi SPSS ini digunakan untuk penelitian-penelitian mengenai riset dan social. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas tersebut dilakukan untuk menguji item apakah valid atau tidak valid. Jenis validitas yang digunakan, yaitu uji validitas konstruk, di mana uji tersebut menyangkut terkait kesanggupan alat ukur yang digunakan dalam mengukur pengertian konsep yang akan diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya item, maka dilihat dari hasil nilai koefisien korelasi *product moment* apakah lebih besar dari R tabel, jika lebih besar maka item tersebut dinyatakan valid.³⁹ Adapun, dalam uji validitas tersebut digunakan aplikasi Microsoft Excel untuk tabulasi data, kemudian diuji melalui aplikasi SPSS.

Tabel 2.5 Hasil Uji Data Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kematangan karier	1	0,615	0,361	Valid
	2	0,717	0,361	Valid
	3	-0,670	0,361	Invalid
	4	0,434	0,361	Valid
	5	0,616	0,361	Valid
	6	0,610	0,361	Valid
	7	-0,209	0,361	Invalid
	8	-0,480	0,361	Valid
	9	-0,506	0,361	Invalid
	10	0,506	0,361	Valid
	11	0,479	0,361	Valid

³⁹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013).

12	0,473	0,361	Valid
13	-0,538	0,361	Valid
14	0,206	0,361	Invalid
15	0,267	0,361	Invalid
16	-0,286	0,361	Invalid
17	0,336	0,361	Invalid
18	-0,348	0,361	Invalid
19	0,052	0,361	Invalid
20	0,540	0,361	Valid
21	0,396	0,361	Valid
22	0,462	0,361	Valid
23	0,396	0,361	Valid
24	0,093	0,361	Invalid
25	0,788	0,361	Valid
26	0,683	0,361	Invalid
27	0,541	0,361	Valid
28	0,039	0,361	Invalid
29	-0,250	0,361	Invalid
30	0,658	0,361	Valid
31	0,126	0,361	Invalid
32	0,637	0,361	Valid
33	-0,054	0,361	Invalid
34	0,661	0,361	Valid
35	0,478	0,361	Valid
36	0,460	0,361	Valid
37	0,398	0,361	Valid
38	-0,418	0,361	Invalid
39	0,402	0,361	Valid

40	0,717	0,361	Valid
41	0,561	0,361	Valid
42	0,587	0,361	Valid
43	0,581	0,361	Valid
44	0,136	0,361	Invalid
45	0,369	0,361	Valid
46	0,559	0,361	Valid
47	0,320	0,361	Invalid
48	0,363	0,361	Valid
49	0,607	0,361	Valid
50	0,386	0,361	Valid
51	0,732	0,361	Valid
52	0,630	0,361	Valid
53	0,278	0,361	Invalid
54	0,427	0,361	Valid
55	0,256	0,361	Invalid
56	0,439	0,361	Valid
57	0,180	0,361	Invalid
58	0,231	0,361	Invalid
59	0,502	0,361	Valid
60	0,659	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan Versi 22

Instrumen ini diuji coba pada siswa kelas XI (7) dengan jumlah responden 30 siswa, dengan r table yaitu 0,361. Item dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table. Berdasarkan table 2.5 diatas, sebanyak 60 item yang diuji, 38 item valid dan 22 item yang dinyatakan invalid.

Blue Print Kematangan Karier Setelah Uji Validitas

NO	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Career Planing</i>	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11, 12	12
2	<i>Career Explaration</i>	13,14,15,16, 17,18	19,20,21,22, 23,24	12
3	<i>Decision Making</i>	25,26,27,28, 29,30,31	32,33,34,35, 36,37	13
4	<i>World-Of-Work Information</i>	38,39,40,41,4 2,43	44,45,46,47, 48	11
5	<i>World Of Preferred Occupational Grup</i>	49,50,51,52,5 3,54	55,56,57,58, 59,60	12
Jumlah				60

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar, Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang mengacu pada kepercayaan dan konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.⁴⁰ Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item pernyataan

V_t = Varians total

⁴⁰Suharsimi Arikunto. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka (2005) h. 319

Σ = Proporsi subjek yang menjawab betul

$$p = \frac{\text{Banyaknya subek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{Banyaknya subek yang mendapat skor } 1_{41}}{(q=1-p)}$$

Proses perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Penafsiran angka koefisien reliabilitas ini dengan berpedoman pada Suharsimi Arikunto dalam buku Manajemen Penelitian, yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. Interpretasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 2.6 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Pengujian reliabilitas dimaksud untuk memastikan bahwa instrumen yang telah disusun benar-benar efektif dalam mengukur dan menghasilkan data yang valid. Berikut merupakan uji reliabilitas alpha cronbach's:

Tabel 2.7 Hasil Uji Reliability Instrument Kematangan Karier

Reliability Statistik	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.936	38

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 2.7 di atas, menunjukkan bahwa nilai *N of items* (banyaknya item atau butiran pernyataan angket) terdapat 38 buah item dengan nilai cronbach's alpha sebesar 0,936. Karena nilai cronbach's alpha $0,936 > 0,60$, maka sebagaimana dasar kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-38 item atau semua item pernyataan yang terdapat dalam angket/kuesioner untuk kematangan karier dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

E. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel dapat diperoleh dari satu atau dua bahkan lebih referensi yang disertai dengan kesimpulan atau alasan menggunakan definisi tersebut. Disebut variabel karena sebagai atribut objek yang memiliki variasi diantara satu objek dengan yang lainnya.⁴² Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah sifat atau nilai dari suatu objek (orang) atau kegiatan yang memiliki variasinya yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Adapun variable penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Bandung*: Alfabeta (2015).

(terikat). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah *Bimbingan Karier*.

Bimbingan karier adalah usaha yang akan dilakukan untuk membantu klien mengenal dan memahami dirinya, dunia kerja, dan mengembangkan masa depan yang sesuai dengan harapan individu. Pelaksanaan bimbingan karier yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode bimbingan intruksional dan bimbingan substansial untuk mendorong dan memfasilitasi perkembangan karier klien dengan mencakup perencanaan pengambilan keputusan dan penyesuaian karier, serta bimbingan dalam memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk membuat keputusan yang sesuai dengan potensi klien dalam meningkatkan kehidupan mereka di masa depan. Terkait pelaksanaan bimbingan karier ini, akan dilakukan dengan menggunakan modul.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah kematangan karier.

Kematangan karier sebagai pemahaman diri dan kesadaran pada diri individu untuk merencanakan, mempersiapkan, mengambil keputusan karier yang tepat, serta kesiapan mengenai berbagai tantangan yang mungkin ditemui selama perjalanan hidup setiap individu sesuai dengan kemampuannya. Adapun, pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan karier subjek menggunakan angket kematangan karier yang dikemukakan oleh super, yang memuat 5 aspek yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan bimbingan karier nantinya. Aspek ini dilakukan untuk membantu individu agar dapat merencanakan kariernya, mengembangkan dan mengenal diri dan kariernya, dapat

mengambil keputusan, memiliki informasi mengenai karier dan pekerjaan yang ada dan ia sukai.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang lengkap, akurat, cermat, dan mudah diolah. Adapun, instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah angket (*kuesioner*) tentang kematangan karier. Pernyataan dalam angket mengacu pada aspek-aspek kematangan karier. Untuk memudahkan penulis dalam menyusun instrumen penelitian, maka berikut kisi-kisi instrumen yang akan digunakan.



Table 2.8 *Blue Print* Kematangan Karier

NO	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Career Planing</i>	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10,11, 12	12
2	<i>Career Explaration</i>	13,14,15,16, 17,18	19,20,21,22, 23,24	12
3	<i>Decision Making</i>	25,26,27,28, 29,30,31	32,33,34,35, 36,37	13
4	<i>World-Of-Work Information</i>	38,39,40,41,4 2,43	44,45,46,47, 48	11
5	<i>World Of Preferred Occupational Grup</i>	49,50,51,52,5 3,54	55,56,57,58, 59,60	12
Jumlah				60

G. Teknik Analisis Data

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari pengaruh maka data yang diperoleh dilakukan uji syarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan linieritas selanjutnya akan dianalisis untuk menguji hipotesis:

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Data yang didapat harus diuji kenormalannya terlebih dahulu. Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum dilakukannya analisis statistik parametrik (uji *paired sample t test* dan uji *independent sample t test*). Data tidak normal akan menggunakan analisis non parametrik (uji *wilcoxon* dan uji *Mann Whitney*). Dalam statistik

parametrik ada dua macam uji normalitas yang sering dipakai yakni uji *Kolmogorov-Smirnov* dan uji *Shapiro-Wilk*. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang kecil atau dibawah dari 50.⁴³

Data yang berdistribusi normal ditunjukkan apabila nilai signifikansinya pada kolom nilai *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22. Kriteria pengujian normalitas antara lain:

1. Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Jika sebelumnya berdistribusi normal, maka selanjutnya kesamaan dua varians atau disebut juga uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah homogen atau tidak homogen sebaran data penelitian dari dua varian atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan uji homogenitas *One Way Anova*.⁴⁴ Kriteria uji homogenitas dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Jika sig. > 0,05 berarti varian dari dua atau lebih kelompok homogen atau sama
- 2) Jika sig. < 0,05 berarti tidak homogen atau heterogen

c. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang awalnya masih bersifat dugaan dengan metode statistik sehingga hasilnya dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Pada penelitian ini

⁴³Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

⁴⁴Novita Eka Chandra and Siti Alfiatur Rohmaniah, "Analisis Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lamongan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha," *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 1, no. 2 (2017).

hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Penjabarannya sebagai berikut :

- 1) Hipotesis nol (H_0), menyatakan bahwa bimbingan karier tidak efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang
- 2) Hipotesis alternatif (H_a), menyatakan bahwa bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Beda Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji *Mann Whitney* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang saling bebas.⁴⁵

Hal ini juga berdasarkan data dalam penelitian ini yang berbentuk ordinal sehingga menggunakan uji *Mann Whitney*.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Selain itu, sebelum data di input pada SPSS, kedua kelompok dikelompokkan sebelumnya dalam *gain score*. Adapun kriteria pengujian *Mann Whitney* :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima atau terdapat perbedaan.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak atau tidak terdapat perbedaan.

b. Uji Beda *Pretest* dan *Posttes* Kelompok Eksperimen

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis perbandingan dari *pretest* dan *posttes* kelompok eksperimen yang saling berkorelasi apabila persyaratan data yang diolah termasuk bentuk ordinal atau tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan dari dua

⁴⁵Wahyu Kurniawan and Rahma Widyana, "Pengaruh Pelatihan Dzikir Terhadap Peningkatan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa," *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 5, no. 2 (2013): 217–38.

sampel.⁴⁶ Hasil data yang diperoleh dibantu dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun kriteria pengujian *Wilcoxon* antara lain:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_a ditolak atau tidak



⁴⁶Ana Mira Kunita, "Efektifitas Logoterapi Sufistik terhadap Tingkat Penyesuaian Diri Anak Binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 1 Blitar," 2018.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Pinrang pada siswa kelas XI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan memberikan pre test dan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Variabel yang digunakan yaitu variable X atau terikat adalah bimbingan karier dan variable y atau variable bebas yaitu kematangan karier. Subjek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 14 orang siswa SMA Negeri 5 Pinrang kelas XI.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada siswa SMA Negeri 5 Pinrang kelas XI. Adapun karakteristik responden ini digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas XI.2 dan kelas XI.8

Tabel 2.9 Kategori Kelas

Kelas	Frekuensi
XI.2	7
XI.8	7
Jumlah	14

Berdasarkan tabel 2.9 menunjukkan bahwa siswa kelas XI.2 sebanyak 7 orang dan siswa kelas XI.8 sebanyak 7 orang. Jumlah keseluruhan sebanyak 14 orang.

Tabel 3.0 Kategori Tingkat Kematangan Karier

Kategori	Frekuensi
Rendah	14
Sedang	33
Tinggi	11
Total	58

Berdasarkan tabel 3.0 menunjukkan bahwa siswa yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 14 orang, siswa yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 33 orang dan siswa yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 orang. Siswa yang termasuk dalam kategori rendah akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 3.1 Kategori Kelompok Subjek Penelitian

Kelompok	Jumlah
Eksperimen	7
Kontrol	7
Total	14

Berdasarkan tabel. 3.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen sebanyak 7 siswa dan kelompok control sebanyak 7 siswa. Adapun yang masuk dalam kelompok eksperimen yaitu siswa yang akan mengikuti bimbingan karier. Jadi, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian sebanyak 14 orang siswa yang sesuai dengan kriteria inklusi.

b. Deskripsi Data Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Pretest yang merupakan tahanan awal sebelum dilakukan pelatihan Bimbingan Karier dengan membagikan kuesioner pada subjek. Kuesioner dibagikan pada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan hasil nilai *pretest* yang akan dibandingkan nantinya dengan hasil nilai *posttest* kedua kelompok. Berdasarkan hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	Kelompok	
	Eksperimen	Kontrol
N	7	7
Minimum	102	115
Maximum	116	116
Mean	112	116
Std. Deviation	5	0.286

Sumber: SPSS for Windows ver. 22

Dari tabel 3.2 mendeskripsikan skor rata-rata *pretest* yang diisi oleh 7 orang subjek penelitian, pada kelompok eksperimen hasil mean *pretest* adalah 112 Sedangkan hasil mean *pretest* pada kelompok kontrol adalah 116.

c. Deskripsi Data *posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Posttest yang merupakan tahap akhir sesudah dilakukan bimbingan karier dengan membagikan kuesioner pada subjek. Kuesioner dibagikan pada kelompok eksperimen dan kontrol untuk mendapatkan hasil nilai *posttest* yang akan dibandingkan nantinya dengan hasil nilai *pretest* kedua

kelompok. Berdasarkan hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.3 Data *posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

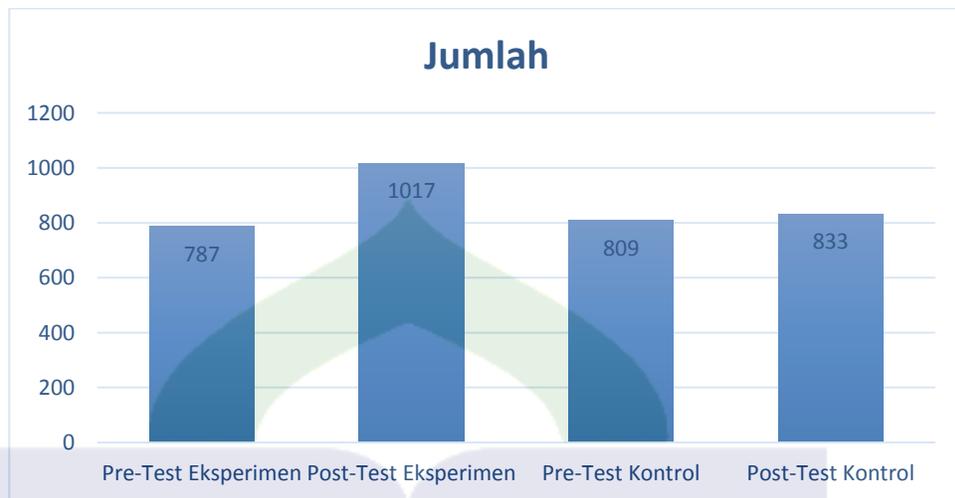
Data	Kelompok	
	Eksperimen	Kontrol
N	7	7
Minimum	117	117
Maximum	169	120
Mean	145	119
Std. Deviation	13	1.291

Sumber: SPSS for Windows ver. 22

Berdasarkan tabel 3.3 mendeskripsikan skor rata-rata *posttest* yang diisi oleh 7 orang subjek penelitian, pada kelompok eksperimen hasil mean *posttest* 145. Sedangkan hasil mean *posttest* pada kelompok kontrol adalah 119.

Data *pretest* dan *posttest* diambil dengan tujuan untuk membandingkan hasil dari *pretest* (tahap awal) dan *posttest* (tahap akhir) sekaligus membandingkan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol juga diberikan perlakuan. Perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada gambar dibawah:

Gambar 1.2 Diagram Mean dari *pretest* dan *posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol



Berdasarkan gambar 1.2 Diketahui bahwa rata-rata nilai pada pretest kelompok kontrol hamper sama tingginya dengan pretest kelompok eksperimen. Sedangkan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada posttest kelompok kontrol yang rendah. Disimpulkan bahwa hasil nilai posttest kelompok eksperimen mengalami peningkatan dari pada posttest kelompok kontrol yang juga diberikan perlakuan pada kedua kelompok didapatkan bahwa kelompok eksperimen lebih unggul hasilnya daripada kelompok kontrol.

2. Pengujian Persyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah data pretest dan posttes kelompok kontrol dan eksperimen. Data ini diuji menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Pengujian data tersebut dikatakan normal apabila :

- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal
- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Data dari uji normalitas dengan menggunakan aplikasi spss versi 22 untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.4 Uji Normalitas

Kelompok	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre-Test Eksperimen</i>	.260	7	.167	.759	7	.016
<i>Post-Test Eksperimen</i>	.253	7	.194	.866	7	.172
<i>Pre-Test Kontrol</i>	.360	7	.007	.664	7	.001
<i>Post-Test Kontrol</i>	.352	7	.009	.760	7	.016

Sumber: SPSS for Windows ver.22

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dilihat bahwa suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (sig./p-value > 0,05). Dari perhitungan analisis SPSS dapat dilihat bahwa:

- 1) *Pretest* kelas eksperimen
 - a. *Kolmogorov smirnov* p- value = 0,167 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal
 - b. *Shapiro- Wilk* p- value = 0,016 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal
- 2) *Posttest* kelas eksperimen
 - a. *Kolmogorov smirnov* p- value = 0,194 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal
 - b. *Shapiro- Wilk* p- value = 0,172 > 0,05 maka H_0 diterima sehingga data berdistribusi normal

- 3) *Pretest* kelas kontrol
- Kolmogorov smirnov* p- value = 0,007 > 0,05 maka H_a diterima sehingga data berdistribusi normal
 - Shapiro- Wilk* p- value = 0,001 < 0,05 maka H_a diterima sehingga data berdistribusi tidak normal
- 4) *Posttest* kelas kontrol
- Kolmogorov smirnov* p- value = 0,009 > 0,05 maka H_a diterima sehingga data berdistribusi normal
 - Shapiro- Wilk* p- value = 0,016 > 0,05 maka H_a diterima sehingga data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama atau tidanya tingkat varians data dari hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun kriteria pengujian yang dapat dikatakan homogenitas apabila data signifikasinya > 0,05. Pada penelitian ini menggunakan uji *One Way Anova* dalam menghitung uji homogenitas dengan membandingkan dua varians dalam bantuan SPSS versi 22.

	Tabel				
3.5	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Uji
	4.048	1	12	.067	

Homogenitas

Sumber: SPSS for Windows ver. 22

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji homogenitas di atas, diketahui rata-rata nilai sig. dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,067 maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen karena $0,067 > 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang awalnya masih bersifat dengan metode statistic sehingga hasilnya dapat dinyatakan signifikan secara statistic. Pada penelitian ini hipotesis dibagi menjadi dua yaitu hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol (Ho).

Penjabarannya sebagai berikut:

- a) Hipotesis alternative (Ha), menyatakan bahwa Bimbingan Karier efektif dalam meningkatkan Kematangan Karier siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang
- b) Hipotesis nol (Ho), menyatakan bahwa Bimbingan Karier tidak efektif dalam meningkatkan Kematangan Karier siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang

1) Uji Beda Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Untuk mengetahui *output* dari *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka digunakan teknik analisis uji Mann Whitney. Oleh karena itu, untuk mendapatkan *output* dari uji Mann Whitney maka data di *input* ke SPSS versi 22. Adapun kriteria pengujian Mann Whitney:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka Ha diterima atau terdapat perbedaan
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka Ha ditolak atau tidak terdapat perbedaan

Tabel 3.6 Uji Mann Whitney

Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	28.000
Z	-3.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^b

Sumber: SPSS for Windows ver. 22

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,002 maka H_a diterima. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian, jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,002 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada pengisian kuesioner kematangan karier oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2) Uji Beda *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Uji Wilcoxon Signed Rank dalam penelitian digunakan untuk mengetahui perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan Bimbingan Karier pada kelompok eksperimen. Dasar pengambilan keputusan uji Wilcoxon:

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Tabel 3.7 Uji Wilcoxon Signed Rank

Test Statistics ^a	
Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen	
Z	-2.366 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018

Sumber: SPSS for Windows ver. 22

Dari data tabel 3.7 diketahui nilai Asymp. (2-tailed) adalah 0,018. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian, jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,018 < 0,05$. Jika dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima atau terdapat perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner kematangan karier *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen.

3) Persentase Efektivitas Bimbingan Karier

Koefisien Determinasi tujuannya untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan efektivitas bimbingan karier (X) terhadap kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang (Y). Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui apakah bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang. Oleh karena itu, uji yang digunakan koefisien determinasi (KD) dengan menggunakan perubahan pada kategori. Kategori yang digunakan eksperimen dan kontrol dengan perubahan $X=1$ untuk kelompok eksperimen dan $X=0$ untuk kelompok kontrol serta nilai $Y = \text{posttest}$ dari kedisiplinan belajar mahasiswa. Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872	.761	.713	6.998

Sumber: SPSS *for Windows* ver.22

Berdasarkan tabel 3.8 dilihat bahwa hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,872. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kematangan karier dengan melakukan bimbingan karier mempunyai korelasi yang kuat. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,761 yang menunjukkan bahwa variabel independen (bimbingan karier) efektif dalam meningkatkan variabel dependen (kematangan karier) adalah sebesar 76,1% dan sisanya sebesar 23,9% kematangan karier siswa kelas XI

SMAN 5 Pinrang dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan kurang lebih satu bulan di SMA Negeri 5 Pinrang. Subjek penelitian diberikan perlakuan mengenai bimbingan karier. Pada penelitian yang dilakukan berfokus pada pemberian pemahaman kepada subjek mengenai bimbingan karier yang memuat beberapa aspek-aspek kematangan karier yang dikemukakan oleh Donald E Super dan kolagenya.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian bimbingan karier dalam meningkatkan kematangan karier siswa. Subjek penelitian ini yaitu 14 orang siswa Kelas XI SMA yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, subjek merupakan siswa yang telah di kategorikan dalam tingkat kematangan karier yang rendah. Bimbingan Karier merupakan alternatif yang tidak sulit dilakukan untuk meningkatkan kematangan karier seseorang.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Mann Whitney* menunjukkan bahwa rata-rata kematangan karier siswa kelas XI pada kelompok eksperimen yang diberikan bimbingan karier yang disertai worksheet mengalami peningkatan, sedangkan rata-rata kematangan karier siswa kelas XI pada kelompok kontrol yang tidak berikan worksheet tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa secara signifikan bimbingan karier yang diberikan worksheet terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa.

Peningkatan kematangan karier siswa kelas XI SMA tersebut karena bimbingan karier yang dilakukan dengan lebih mendalam dalam mengenali kepribadian siswa. Bimbingan karier dilakukan secara kelompok serta individual, pemberian materi dilakukan secara kelompok sehingga siswa dapat saling membagi pengetahuan dan memberi umpan balik positif sesama siswa

yang lain, dan dilakukan secara individual dilakukan agar individu bisa lebih mengenali dan mengetahui kepribadian dirinya lebih mendalam secara individual. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maulidia Ghassani, Ni'matuzahroh, Zainul Anwar (2020) menyatakan bahwa penelitian ini menunjukkan pelatihan perencanaan karier dapat meningkatkan kematangan karier pada siswa. Peningkatan karier ini dibuktikan melalui pemahaman diri sendiri dan tanggung jawab terhadap tugas perkembangannya sebagai seorang remaja⁴⁷. Remaja juga mampu memunculkan inisiatif dan kemandirian dalam mencari informasi yang dibutuhkan terkait keputusan karier ke depannya. Dengan melakukan pelatihan yang dapat mengembangkan keterampilan berfikir lebih kritis siswa dalam mengambil keputusan kariernya.

Dalam bimbingan karier ini dilakukan kepada kelompok eksperimen menggunakan modul yang disertai dengan worksheet yang memuat kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama proses bimbingan, dan evaluasi apakah terlaksana dengan baik atau tidak bimbingan yang dilakukan dengan pemberian worksheet yang memuat mengenai pengetahuan yang siswa miliki dan informasi-informasi yang menyangkut kepribadian siswa dalam memahami dirinya masing-masing. Materi dan worksheet diberikan dengan tema yang bersamaan mengenai informasi karier yang dilakukan secara praktis. Hal tersebut membuat siswa kelas XI lebih mudah dan mendapat keuntungan dalam mengikuti bimbingan karier yang diberikan, karena mendapatkan informasi baru dan bisa lebih memahami tentang kepribadian diri masing-masing. Oleh karena itu siswa kelas XI dapat menerapkan bimbingan dan informasi karier yang telah diberikan dalam kegiatan sehari-harinya.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo yang menjelaskan bahwa bimbingan karier berbasis modul efektif digunakan untuk meningkatkan kematangan karier atau seperti yang digunakan dalam penelitiannya yaitu menggunakan modul bimbingan karier berbasis multimedia

⁴⁷ Ghassani, M., et al. Meningkatkan kematangan karier siswa smp melalui pelatihan perencanaan karier. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), (2020). Hal.123-138.

interaktif dapat mewujudkan sekolah menengah kejuruan terdepan dan memiliki siswa yang mempunyai kematangan karier tinggi, yang membentuk insan bertaqwa, cerdas, kreatif, mandiri siap bekerja dengan wawasan kewirausahaan serta mengembangkan modul dengan basis multimedia interaktif sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi. Modul bimbingan karier berbasis multimedia interaktif juga memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan budaya mutu (*quality culture*) dengan meningkatkan sarana prasarana sesuai standar nasional. Menyelenggarakan proses layanan bimbingan karier yang berbasis multimedia interaktif, Mengembangkan seluruh potensi siswa melalui kegiatan yang terprogram dalam layanan bimbingan dan konseling dan sesuai dengan tugas perkembangan. Menyelenggarakan layanan bimbingan karier yang berorientasi pada keahlian dan keterampilan sesuai dengan tuntutan dunia industry dan usaha. Menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan keahlian sesuai dengan tuntutan dunia industri dan usaha.⁴⁸

Super menyatakan bahwa bimbingan karier yang efektif ialah membantu individu mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang minat, nilai-nilai, keterampilan dan preferensi mereka. Bimbingan karier membentuk individu untuk membuat keputusan karier yang lebih baik sesuai dengan potensu mereka masing-masing.⁴⁹ Sesuai dengan tinjauan teori yang dibahas dalam penelitian ini, bahwasanya bimbingan karier yang efektif mendukung individu dalam mengembangkan rencana karier yang berkelanjutan sepanjang siklus hidup mereka. Hal ini mencakup kesadaran terhadap perubahan dalam dunia kerja serta kemampuan untuk beradaptasi dan menyesuaikan tujuan karier mereka seiring waktu. Bimbingan karier sangat

⁴⁸ Wibowo, D. M. L. M. E., & Tadjri, I. (2013). Pengembangan modul bimbingan karier berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1).

⁴⁹ Fatimah, Y. N., Simamora, M. S., Magfirah, S., Purba, F. M., & Dalimunthe, S. F. (2024). *Permasalahan Layanan Bimbingan Karier Di SMA*. Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2(5), 161-180.

diperlukan bagi individu agar dapat menjadi pribadi yang lebih terencana dan menjadi bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari individu.

Hasil penelitian juga membuktikan secara empirik adanya peningkatan kematangan karier dalam menghadapi kendala-kendala atau pemicu yang ada dalam merencanakan karier yang diinginkan. Dibuktikan dari hasil kelompok eksperimen yang diberikan bimbingan karier yang disertai worksheet mengalami peningkatan kematangan karier. Mean sebelum treatment 112 dan setelah treatment menjadi 145 dibanding dengan kelompok kontrol rerata sebelum 116 dan rerata setelahnya 119. Selain itu, ada perbedaan kelompok eksperimen dan kontrol terbukti nilai signifikansinya $0,002 < 0,05$. Pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan treatment terdapat perbedaan signifikan dilihat dari asymp. Sig. $0,018 < 0,05$. Disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti atau bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMA.

Pada penelitian ini juga menjelaskan bahwasanya bimbingan karier instruksional dan bimbingan karier substansial memiliki perbedaan, yaitu bimbingan karier instruksional bisa dilakukan oleh tenaga pengajar (guru mata pelajaran umum) dengan melakukan proses pembelajaran seperti biasanya tetapi memberikan nilai-nilai pengetahuan yang berkaitan dengan bimbingan karier, sedangkan bimbingan karier substansial dilakukan oleh guru BK atau guru pembimbing dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam pelaksanaan bimbingan karier yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁵⁰ Pada penelitian ini bimbingan substansial dilakukan oleh guru BK yang memberikan bimbingan karier menggunakan modul yang memuat aspek-aspek kematangan karier disertai dengan pemberian worksheet sebagai metode khusus yang dilakukan untuk membantu memberi benefit yang lebih mendalam kepada peserta. Sedangkan bimbingan Intruksional

⁵⁰ Dina, Z. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dengan Genogram Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). (2020). Hal 13-14

dilakukan oleh guru mata pelajaran umum yang memberikan bimbingan dengan memadukannya dengan pelajaran yang dilangsungkan dengan berupa informasi-informasi mengenai karier tanpa pendalaman yang lebih berupa pemberian evaluasi.

Bimbingan karier bagi para siswa memberikan manfaat dalam mengidentifikasi keterampilan yang dilakukan untuk berhasil dalam bidang pekerjaan tertentu. Hal ini mencakup pengembangan keterampilan dan pemahaman mengenai kepribadian yang dimiliki. Bimbingan karier membantu individu mengidentifikasi keterampilan yang diperlukan, mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka, dan menyediakan dukungan untuk meningkatkan kemampuan mereka secara terus-menerus.⁵¹ Dengan bimbingan karier yang dilakukan secara sederhana tapi mampu memberikan kontribusi bagi siswa dalam merencanakan dan meningkatkan kematangan karier siswa.

Dampak dari bimbingan karier sendiri yaitu memberi dampak positif bagi siswa dalam menentukan perencanaan karier yang diinginkan, memberikan pengetahuan baru mengenai informasi karier yang sebelumnya belum diketahui, juga mampu mengembangkan dirinya diberbagai segi kepribadian yang dimiliki sebelumnya. Melalui *Bimbingan Karier* yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai kemampuan siswa dalam mengembangkan dirinya dalam merencanakan pilihan karier yang diinginkan yang sesuai dengan kemampuannya yang dimilikinya, serta mampu menghadapi masalah melalui cara yang telah diberikan. Oleh karena itu, peneliti memberikan asumsi bahwa Ha diterima dan Ho ditolak dalam artian bahwa dengan persentase 76,1% bimbingan karier efektif dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang dan 23,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

⁵¹ Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karier Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1).

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas mengenai “Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang” menyatakan bahwa terdapat perbedaan kematangan karier antara siswa pada kelompok eksperimen dan siswa pada kelompok kontrol, perbedaan terjadi sebelum dan sesudah diberikan bimbingan karier. Pelaksanaan bimbingan karier ini yang dilakukan menggunakan modul yang memuat aspek-aspek kematangan karier membantu siswa memiliki pemahaman perencanaan dalam menentukan karier yang sesuai dengan kemampuan diri sendiri dan memiliki kemampuan dalam mengelola diri terkait keputusan karier yang akan dipertimbangkan. Dari uraian diatas menjelaskan bahwa bimbingan karier yang dilakukan dengan metode substansial efektif digunakan dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN Negeri 5 Pinrang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan Karier efektif dalam meningkatkan kematangan Karier siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang berdasarkan kriteria jika nilai signifikansi $< (0.05)$ maka H_a diterima dan H_o ditolak begitupun sebaliknya. Berdasarkan data yang ditemukan *output* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai Sig. (0,002) yang menyatakan bahwa nilai Sig. (0,002) $< 0,05$ maka keputusannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan treatment mendapat nilai asymp. Sig. 0,018 $< 0,05$. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,1% sumbangsih efektifitas bimbingan karier untuk meningkatkan kematangan karier siswa kelas XI SMAN 5 Pinrang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran yang akan diberikan sebagai berikut:

1. Bimbingan karier yang telah dilakukan menggunakan modul yang telah dirancang diharapkan dapat diberikan kepada siswa lainnya, agar para siswa lainnya juga mendapatkan informasi baru dan pengetahuan baru mengenai bagaimana cara meningkatkan kematangan karier bagi setiap siswa atau mengetahui bagaimana cara menghadapi permasalahan mengenai karier.
2. Pada penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu yang singkat menjadi kelemahan dalam penelitian ini sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan bimbingan dengan jangka waktu yang lebih maksimal dalam pelaksanaan bimbingan yang akan dilakukan.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat terus mengupgrade modul bimbingan karier yang akan digunakan menjadi lebih menarik bahkan bisa berbasis *Elektronik* untuk mengetahui dan meningkatkan kematangan karier secara efektif dan lebih efisien.
4. Bagi para siswa diharapkan dapat menggunakan modul ini untuk mengetahui cara merencanakan karier, cara mengambil keputusan, menggunakan informasi yang lebih serta mengetahui keinginan karier yang sesuai dengan kepribadian yang dimiliki.
5. Bagi para mahasiswa bimbingan dan konseling islam diharapkan dapat mempelajari lebih mendalam lagi mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kematangan karier, aspek-aspek yang mempengaruhi kematangan karier dan metode-metode untuk meningkatkan kematangan karier.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2020). *Problematika Penentuan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Parepare (Doctoral dissertation, IAIN PAREPARE)*.
- Al-qu'ran dan Terjemahannya Tahun 2019.
- Angelina, P. R., Kasman, R., & Dewi, R. S. Peningkatan Kematangan Karier Peserta Didik untuk Mengurangi Resiko Pengangguran. *Prosiding Lppm Uika Bogor*. (2020).
- Anjarwati, A. Hubungan antara tingkat konsep diri dengan tingkat kematangan karier pada siswa kelas xi smk taruna jaya gresik (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik*). (2014).
- Aryani, F., & Rais, M. (2017). *Model e-peminatan: Solusi praktis merencanakan karier masa depan*.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karier siswa melalui bimbingan karier dengan penggunaan media modul. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karier Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karier Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11.
- Chandra, Novita Eka, and Siti Alfiatur Rohmaniah. "Analisis Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lamongan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha." *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 1, no. 2 (2017).
- Dina, Z. (2020). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dengan Genogram Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Di Sma Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020 (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Edy Wibowo, Agung. *Aplikasi Praktik SPSS dalam Penelitian*, Yogyakarta: Gava Media. 2012
- Eko Putra Widoyoko, Teknik pengumpulan instrument penelitian. (Cet V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

- Fadlillah, A. M., & Ruhjatini, D. Edukasi perencanaan karier bagi siswa-siswi SMA di Kecamatan Limo, Depok. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1). (2018).
- Fajrin, R. Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik Sma Al–Azhar 3 Bandar Lampung (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*). (2022).
- Fatimah, Y. N., Simamora, M. S., Maghfirah, S., Purba, F. M., & Dalimunthe, S. F. (2024). *Permasalahan Layanan Bimbingan Karier Di SMA*. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(5).
- Fikriyani, et al Perencanaan program bimbingan karier dalam meningkatkan eksplorasi karier siswa. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), (2021).
- Ghassani, M., et al. Meningkatkan kematangan karier siswa smp melalui pelatihan perencanaan karier. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2), (2020).
- Husnaini Usman, M dan Purnomo Setiady Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta; 2008).
- Kurniawan, Wahyu, and Rahma Widyana. “Pengaruh Pelatihan Dzikir Terhadap Peningkatan Kebermaknaan Hidup Pada Mahasiswa.” *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 5, no. 2 (2013)
- Lestari, I. Meningkatkan kematangan karier remaja melalui bimbingan karier berbasis life skills. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1). (2017).
- Listianasari, A. *Efektivitas Konseling Karier Solution Focused Brief Counseling Melalui Teknik Decision Making untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik Kelas XI TP2 DI SMK Wisudha Karya Kudus (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS)*. (2021).
- Listianasari, A. *Efektivitas Konseling Karier Solution Focused Brief Counseling Melalui Teknik Decision Making untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik Kelas XI TP2 DI SMK Wisudha*. Karya Kudus (*Doctoral dissertation, IAIN KUDUS*). (2021).
- Mahardijaya, W. G. Efektivitas Konseling Trait And Factor Dengan Teknik Permainan Dialog Dan Konseling Rational Emotive Teknik Kognitif Terhadap Konsep Diri Dan Kematangan Karier Siswa Kelas Xi Mia Sma PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 3(2), (2019).

- Noviyanti, A. Dinamika kecemasan karier pada mahasiswa tingkat akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2). (2021).
- Purwandika, R., & Ayriza, Y. *Pengaruh konsep diri terhadap kematangan karier peserta didik SMA*. *Ecopsy*, 7(2), (2020).
- Rahma, U., & Rahayu, E. W. Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(3), (2018).
- Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*:Pustaka pelajar (2012).
- Sharf, R. S. (2013). *Applying career development theory to counseling*. Brooks/Cole, *Cengage Learning*.
- Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" *Bandung: Alfabeta* (2015).
- Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), *Bandung: Alfabet*. 2012.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013).
- Wibowo, et al. (2013). Pengembangan modul bimbingan karier berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karier siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Widyasari, D. W. (2023). *Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier bagi Siswa di UPT SMA Negeri 8 Bulukumba*



LAMPIRAN

Lampiran 1.

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>INSTRUMEN PENELITIAN</p>

NAMA : NUR EVI
NIM : 2020203870232001
FAKULTAS : USHULUDDIAN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUDUL : EFEKTIVITAS BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PINRANG
INSTRUMEN : KUESIONER KEMATANGAN KARIER
PETUNJUK PENGISIAN:

Saudara/i diharapkan:

1. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (√) pada tempat yang disediakan.
2. Semua pertanyaan harus dijawab.
3. Tiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
4. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:
 - SS : Setuju Sekali
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memikirkan perencanaan karier sejak dibangku kelas 10	SS	S	R	TS	STS
2	Saya selalu berdiskusi tentang pekerjaan dengan orangtua saya	SS	S	R	TS	STS
3	Saya masih ragu dengan perencanaan karier saya	SS	S	R	TS	STS
4	Saya tidak mempelajari terlebih dahulu jurusan yang akan dipilih nanti di perguruan tinggi-	SS	S	R	TS	STS
5	Saya belum memiliki gambaran pekerjaan yang akan ditekuni-	SS	S	R	TS	STS
6	Saya tidak mengikuti bimbingan belajar karena merasa cukup dengan kemampuan diri saya-	SS	S	R	TS	STS
7	Saya bingung bagaimana mencari informasi tentang perguruan tinggi dari berbagai sumber	SS	S	R	TS	STS
8	Saya akan memilih jurusan diperguruan tinggi bersamaan dengan pilihan teman saya	SS	S	R	TS	STS
9	Saya mengambil keputusan tanpa pertimbangan-	SS	S	R	TS	STS
10	Saya tidak menyusun langkah-langkah perencanaan karier yang akan saya tekuni-	SS	S	R	TS	STS
11	Saya mengetahui persyaratan pendidikan dari bidang pekerjaan yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
12	Saya belum mengetahui latar belakang pendidikan apa yang perlu dimiliki jika ingin bekerja di suatu bidang pekerjaan	SS	S	R	TS	STS
13	Saya selalu merasa bingung dalam merencanakan akan kemana setelah tamat sekolah nanti	SS	S	R	TS	STS
14	Saya mengikuti kursus keterampilan yang ada hubungan dengan rencana pekerjaan nantinya	SS	S	R	TS	STS
15	Saya jarang membaca buku-buku tentang strategi mencapai sukses	SS	S	R	TS	STS
16	Saya terkadang hanya menunggu informasi pekerjaan dari teman saya	SS	S	R	TS	STS

17	Saya tidak mencari informasi lowongan kerja karena masih SMA-	SS	S	R	TS	STS
18	Saya belum mencari informasi kerja dan jurusan karena sibuk mengerjakan tugas	SS	S	R	TS	STS
19	Saya mengetahui secara akurat tingkat kecerdasan yang saya miliki	SS	S	R	TS	STS
20	Saya memiliki prestasi yang mendukung cita-cita	SS	S	R	TS	STS
21	Saya belum mengetahui kelemahan diri saya-	SS	S	R	TS	STS
22	Saya belum mengetahui kelebihan diri yang dapat mendukung pilihan studi/karier yang diinginkan.-	SS	S	R	TS	STS
23	Saya memiliki informasi berbagai program studi di perguruan tinggi	SS	S	R	TS	STS
24	Saya mengetahui berbagai persyaratan yang perlu dipenuhi untuk masuk keperguruan tinggi	SS	S	R	TS	STS
25	Saya selalu mengikuti perencanaan karier teman saya-	SS	S	R	TS	STS
25	Saya tidak memiliki persiapan untuk memutuskan studi lanjutan kelak-	SS	S	R	TS	STS
26	Saya meminta pendapat oranglain untuk memutuskan program studi lanjutan apa yang akan saya ambil	SS	S	R	TS	STS
27	Saya belum mengetahui tantangan yang akan dihadapi dari berbagai pilihan karier-	SS	S	R	TS	STS
28	Saya memerlukan bimbingan dari guru disekolah untuk membuat keputusan karier-	SS	S	R	TS	STS
29	Saya mulai mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri	SS	S	R	TS	STS
30	Saya memiliki pengetahuan yang masih minim mengenai cara memilih program studi lanjutan yang tepat-	SS	S	R	TS	STS
31	Saya berdiskusi dulu dengan orang tua sebelum memutuskan studi lanjutan yang akan dipilih nanti	SS	S	R	TS	STS
32	Saya selalu bertanya kepada teman tentang alasannya memilih perguruan tinggi yang diinginkan setelah SMA-	SS	S	R	TS	STS

33	Saya belum bertanya kepada teman tentang alasannya memilih perguruan tinggi yang diinginkan setelah SMA	SS	S	R	TS	STS
34	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam memilih jurusan diperguruan tinggi-	SS	S	R	TS	STS
35	Saya tidak membaca buku-buku tentang strategi mencapai sukses-	SS	S	R	TS	STS
36	Saya dapat menggunakan informasi yang diperoleh untuk membuat keputusan karier	SS	S	R	TS	STS
37	Saya tidak mempertimbangkan kemampuan akademik saya dalam memilih perguruan tinggi yang diinginkan-	SS	S	R	TS	STS
38	Saya membandingkan pendapat oranglain sebelum memutuskan studi lanjutan yang akan dipilih	SS	S	R	TS	STS
39	Saya memilih program studi diperguruan tinggi sesuai dengan kemampuan akademik	SS	S	R	TS	STS
40	Saya tidak mengetahui jenjang karier yang perlu dilalui sesuai dengan cita-cita saya-	SS	S	R	TS	STS
41	Saya tidak mengetahui ketentuan yang harus dipersiapkan untuk memasuki dunia pekerjaan-	SS	S	R	TS	STS
42	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin	SS	S	R	TS	STS
43	Saya belum menyiapkan diri untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang sifatnya spesifik dalam menunjukkan kemampuan diri	SS	S	R	TS	STS
44	Saya mengetahui diperguruan tinggi perlu lebih mandiri dalam belajar	SS	S	R	TS	STS
45	Saya menyiapkan strategi yang dapat mengembangkan kemampuan saya	SS	S	R	TS	STS
46	Saya paham bahwa untuk sukses dalam bekerja perlu memiliki rasa percaya diri yang tinggi	SS	S	R	TS	STS
47	Saya tidak perlu memiliki ketekunan agar berhasil baik dalam pendidikan maupun pekerjaan	SS	S	R	TS	STS
48	Saya tidak akan berperilaku sesuai tuntutan pekerjaan	SS	S	R	TS	STS
49	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya	SS	S	R	TS	STS

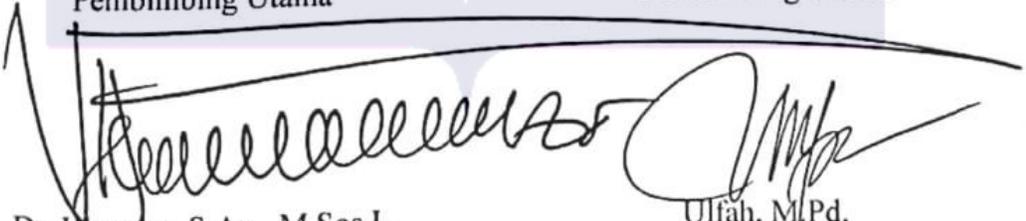
50	Saya belum memahami tugas dari suatu bidang pekerjaan-	SS	S	R	TS	STS
51	Saya tidak mengetahui kelebihan pekerjaan yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
52	Saya mengetahui ruang lingkup tugas-tugas dari pekerjaan yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
53	Saya mengetahui peralatan yang dipakai untuk menunjang suatu pekerjaan yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
54	Saya belum mengetahui sarana penunjang keberhasilan dalam mencapai pekerjaan yang dicita-citakan	SS	S	R	TS	STS
55	Saya mengetahui kelebihan pekerjaan yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
56	Saya tidak mengetahui dalam bekerja membutuhkan tanggung jawab yang tinggi	SS	S	R	TS	STS
57	Saya tidak mengetahui untuk masuk dunia kerja perlu mempersiapkan mental	SS	S	R	TS	STS
58	Saya memiliki pertimbangan memilih pekerjaan yang saya inginkan	SS	S	R	TS	STS
59	Saya tidak mengetahui alasan-alasan yang mendasari mengenai pilihan jenis/jenjang studi yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
60	Saya tidak memiliki motivasi yang kuat untuk memilih pekerjaan	SS	S	R	TS	STS

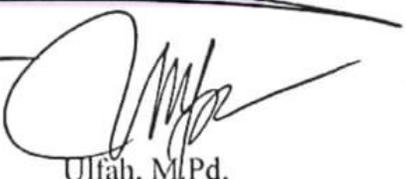
Parepare, 10 Juni 2024

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua


Dr. Iskandar, S.Ag., M.Sos.I.
 Nip. 19750704200911006


Ulfah, M.Pd.
 Nip. 2030118302

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

TABULASI DATA UJI VALIDITAS

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	127.27	268.340	.610	.934
X1P2	127.53	270.671	.684	.933
X1P3	128.07	272.616	.480	.935
X1P4	128.20	270.993	.685	.933
X1P5	127.43	269.220	.641	.933
X1P6	127.73	274.892	.496	.935
X1P7	128.10	279.610	.399	.935
X1P8	128.40	274.317	.473	.935
X1P9	128.30	271.459	.540	.934
X1P10	128.67	278.782	.447	.935
X1P11	128.37	275.964	.426	.935
X1P12	128.40	279.421	.330	.936
X1P13	127.57	265.633	.784	.932
X1P14	127.50	267.569	.704	.933
X1P15	128.17	274.006	.492	.935
X1P16	127.57	272.875	.620	.934
X1P17	127.17	274.695	.657	.934
X1P18	128.13	266.395	.696	.933
X1P19	128.13	275.706	.476	.935
X1P20	127.63	279.137	.440	.935
X1P21	128.27	277.306	.373	.936
X1P22	127.63	279.413	.258	.937
X1P23	128.53	270.602	.686	.933
X1P24	128.47	270.051	.550	.934
X1P25	127.00	275.931	.551	.934
X1P26	128.60	270.869	.585	.934
X1P27	127.10	287.403	.048	.938
X1P28	127.40	279.283	.335	.936
X1P29	127.07	276.409	.500	.935
X1P30	128.30	280.355	.287	.936

X1P31	127.30	272.286	.596	.934
X1P32	128.80	279.269	.399	.935
X1P33	128.27	270.547	.689	.933
X1P34	127.97	273.895	.594	.934
X1P35	128.80	278.924	.415	.935
X1P36	127.90	274.921	.398	.936
X1P37	128.17	274.971	.483	.935
X1P38	127.90	265.128	.621	.933



Lampiran 1.

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>INSTRUMEN PENELITIAN</p>	

NAMA : NUR EVI
NIM : 2020203870232001
FAKULTAS : USHULUDDIAN ADAB DAN DAKWAH
PRODI : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUDUL : EFEKTIVITAS BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PINRANG
INSTRUMEN : KUSIONER KEMATANGAN KARIER

PETUNJUK PENGISIAN:**Saudara/i diharapkan:**

1. Menjawab pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tanda cheklist (√) pada tempat yang disediakan.
2. Semua pertanyaan harus dijawab.
3. Tiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
4. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Setuju Sekali
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memikirkan perencanaan karier sejak dibangku kelas 10	SS	S	R	TS	STS
2	Saya selalu berdiskusi tentang pekerjaan dengan orangtua saya	SS	S	R	TS	STS
3	Saya tidak mempelajari terlebih dahulu jurusan yang akan dipilih nanti di perguruan tinggi-	SS	S	R	TS	STS
4	Saya belum memiliki gambaran pekerjaan yang akan ditekuni-	SS	S	R	TS	STS
5	Saya tidak mengikuti bimbingan belajar karena merasa cukup dengan kemampuan diri saya-	SS	S	R	TS	STS
6	Saya tidak menyusun langkah-langkah perencanaan karier yang akan saya tekuni-	SS	S	R	TS	STS
7	Saya mengetahui persyaratan pendidikan dari bidang pekerjaan yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
8	Saya belum mengetahui latar belakang pendidikan apa yang perlu dimiliki jika ingin bekerja di suatu bidang pekerjaan	SS	S	R	TS	STS
9	Saya memiliki prestasi yang mendukung cita-cita	SS	S	R	TS	STS
10	Saya belum mengetahui kelemahan diri saya-	SS	S	R	TS	STS
11	Saya belum mengetahui kelebihan diri yang dapat mendukung pilihan studi/karier yang diinginkan.-	SS	S	R	TS	STS
12	Saya memiliki informasi berbagai program studi di perguruan tinggi	SS	S	R	TS	STS
13	Saya selalu mengikuti perencanaan karier teman saya-	SS	S	R	TS	STS
14	Saya selalu mengikuti perencanaan karier teman saya-	SS	S	R	TS	STS
15	Saya tidak memiliki persiapan untuk memutuskan studi lanjutan kelak-	SS	S	R	TS	STS
16	Saya mulai mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri -	SS	S	R	TS	STS
17	Saya berdiskusi dulu dengan orang tua sebelum memutuskan studi lanjutan yang akan dipilih nanti	SS	S	R	TS	STS
18	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam memilih jurusan diperguruan tinggi-	SS	S	R	TS	STS
19	Saya tidak membaca buku-buku tentang strategi mencapai sukses-	SS	S	R	TS	STS

20	Saya dapat menggunakan informasi yang diperoleh untuk membuat keputusan karier	SS	S	R	TS	STS
21	Saya tidak mempertimbangkan kemampuan akademik saya dalam memilih perguruan tinggi yang diinginkan-	SS	S	R	TS	STS
22	Saya memilih program studi diperguruan tinggi sesuai dengan kemampuan akademik	SS	S	R	TS	STS
23	Saya tidak mengetahui jenjang karier yang perlu dilalui sesuai dengan cita-cita saya-	SS	S	R	TS	STS
24	Saya tidak mengetahui ketentuan yang harus dipersiapkan untuk memasuki dunia pekerjaan-	SS	S	R	TS	STS
25	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin	SS	S	R	TS	STS
26	Saya belum menyiapkan diri untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang sifatnya spesifik dalam menunjukkan kemampuan diri	SS	S	R	TS	STS
27	Saya mengetahui diperguruan tinggi perlu lebih mandiri dalam belajar	SS	S	R	TS	STS
28	Saya menyiapkan strategi yang dapat mengembangkan kemampuan saya	SS	S	R	TS	STS
29	Saya paham bahwa untuk sukses dalam bekerja perlu memiliki rasa percaya diri yang tinggi	SS	S	R	TS	STS
30	Saya tidak akan berperilaku sesuai tuntutan pekerjaan	SS	S	R	TS	STS
31	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya	SS	S	R	TS	STS
32	Saya belum memahami tugas dari suatu bidang pekerjaan-	SS	S	R	TS	STS
33	Saya tidak mengetahui kelebihan pekerjaan yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
34	Saya mengetahui ruang lingkup tugas-tugas dari pekerjaan yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
35	Saya belum mengetahui sarana penunjang keberhasilan dalam mencapai pekerjaan yang dicita-citakan	SS	S	R	TS	STS
36	Saya tidak mengetahui dalam bekerja membutuhkan tanggung jawab yang tinggi	SS	S	R	TS	STS
37	Saya tidak mengetahui alasan-alasan yang mendasari mengenai pilihan jenis/jenjang studi yang diinginkan	SS	S	R	TS	STS
38	Saya tidak memiliki motivasi yang kuat untuk memilih pekerjaan	SS	S	R	TS	STS

TABULASI HASIL PRETEST

Kelompok Eksperimen																																										
NO	Nama	Kelas	Nilai																																				Jumlah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	38	
1	KARUNIA JAYA	XI.2	4	3	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	5	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	116	
2	Muh Asril	XI.2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	111
3	Muh Fauzan Heri	XI.2	1	2	2	4	4	3	4	3	2	5	2	1	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	5	2	5	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	2	116	
4	MUH.KHAERUSHALEH	XI.2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	113	
5	NUR MIFTAHUL JANNAH	XI.2	4	5	3	1	5	2	2	2	1	4	1	2	4	5	2	5	5	3	1	4	3	3	2	1	5	2	3	5	4	3	4	2	1	3	2	2	3	4	113	
6	Fitriani	XI.2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	3	116	
7	Winda Wahyuni	XI.2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	1	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	2	1	1	5	3	4	3	5	2	5	2	2	2	2	2	4	2	4	102	

Kelompok Kontrol																																										
NO	Nama	Kelas	Nilai																																				Jumlah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	38	
1	Noman mambay	XI.8	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	116	
2	Unzila riskia	XI.8	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	116
3	Alfin	XI.8	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	5	3	3	115		
4	Kiki Reski amelia	XI.8	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	115		
5	Widya putri	XI.8	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	115	
6	MUH ABYAN MAHDY	XI.8	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	116	
7	Muhammad Farel	XI.8	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	

TABULASI HASIL POST TEST

Kelas Eksperimen																																										
No	Nama	Kelas	Nilai																																				Jumlah			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	38	
1	Karunia Jaya	XI.2	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	5	4	5	2	2	5	1	5	2	4	133	
2	Muh Asril	XI.2	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	144	
3	Muh Fauzan Heri	XI.2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	140
4	Muh Khaerushaleh	XI.2	4	5	4	4	2	4	4	4	3	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	157
5	Nur Miftahul Jannah	XI.2	3	3	3	1	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	2	4	4	3	5	3	5	4	4	1	5	3	3	4	3	3	4	4	139	
6	Fitriani	XI.2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	135	
7	Winda Wahyuni	XI.2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	1	5	5	169	

Kelas Kontrol																																											
No	Nama	Kelas	Nilai																																				Jumlah				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	38		
1	Noman mambay	XI.8	4	5	3	3	3	3	2	4	5	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	5	3	4	3	5	3	3	3	2	3	2	3	1	120	
2	Unzila riskia	XI.8	5	5	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
3	Alfin	XI.8	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
4	Kiki Reski amalia	XI.8	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	120	
5	Widya Putri	XI.8	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	120
6	Muhabyan Mahdy	XI.8	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	118	
7	Muhammad Farel	XI.8	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	2	2	2	120		



FREKUENSI JAWABAN PRE-TEST

NO	PERTANYAAN	FREKUENSI JAWABAN					JUMLAH
		Setuju Sekali	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Saya memikirkan perencanaan karier sejak dibangku kelas 10	-	5	1	-	1	7
2	Saya selalu berdiskusi tentang pekerjaan dengan orangtua saya	1	-	5	1	-	7
3	Saya tidak mempelajari terlebih dahulu jurusan yang akan dipilih nanti di perguruan tinggi-	1	4	1	1	-	7
4	Saya belum memiliki gambaran pekerjaan yang akan ditekuni-	1	4	1	1	-	7
5	Saya tidak mengikuti bimbingan belajar karena merasa cukup dengan kemampuan diri saya-	-	-	1	5	1	7
6	Saya tidak menyusun langkah-langkah perencanaan karier yang akan saya tekuni-	-	2	2	3	-	7
7	Saya mengetahui persyaratan pendidikan dari bidang pekerjaan yang diinginkan	-	2	2	3	-	7
8	Saya belum mengetahui latar belakang pendidikan apa yang perlu dimiliki jika ingin bekerja di suatu bidang pekerjaan-	-	5	1	1	-	7
9	Saya memiliki prestasi yang mendukung cita-cita	-	1	3	2	1	7
10	Saya belum mengetahui kelemahan diri saya	1	2	2	2	-	7
11	Saya belum mengetahui kelebihan diri yang dapat mendukung pilihan studi/karier yang diinginkan.-	2	5	-	-	-	7
12	Saya memiliki informasi berbagai program studi di perguruan tinggi	-	-	3	3	1	7
13	Saya selalu mengikuti perencanaan karier teman saya-	-	-	1	6	-	7
14	Saya selalu mengikuti perencanaan karier teman saya-	-	-	2	4	1	7
15	Saya tidak memiliki persiapan untuk memutuskan studi lanjutan kelak-	-	3	3	1	-	7
16	Saya mulai mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri	1	4	2	-	-	7
17	Saya berdiskusi dulu dengan orang tua sebelum memutuskan studi lanjutan yang akan dipilih nanti	2	2	2	1	-	7
18	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam memilih jurusan diperguruan tinggi-	-	2	2	3	-	7
19	Saya tidak membaca buku-buku tentang strategi mencapai sukses-	-	1	2	3	1	7
20	Saya dapat menggunakan informasi yang diperoleh untuk membuat keputusan karier	6	1	-	-	-	7
21	Saya tidak mempertimbangkan kemampuan akademik saya dalam memilih perguruan tinggi yang diinginkan-	-	2	4	1	-	7
22	Saya memilih program studi diperguruan tinggi sesuai dengan kemampuan akademik	-	3	2	2	-	7
23	Saya tidak mengetahui jenjang karier yang perlu dilalui sesuai dengan cita-cita saya-	1	5	1	-	-	7
24	Saya tidak mengetahui ketentuan yang harus dipersiapkan untuk memasuki dunia pekerjaan-	2	4	1	-	-	7

25	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin	3	4		-	-	7
26	Saya belum menyiapkan diri untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang sifatnya spesifik dalam menunjukkan kemampuan diri-	-	5	2	-	-	7
27	Saya mengetahui diperguruan tinggi perlu lebih mandiri dalam belajar	1	5	1	-	-	7
28	Saya menyiapkan strategi yang dapat mengembangkan kemampuan saya	1	3	3	-	-	7
29	Saya paham bahwa untuk sukses dalam bekerja perlu memiliki rasa percaya diri yang tinggi	1	5	1	-	-	7
30	Saya tidak akan berperilaku sesuai tuntutan pekerjaan -	4	3	-	-	-	7
31	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya	1	5	1	-	-	7
32	Saya belum memahami tugas dari suatu bidang pekerjaan-	-	7	-	-	-	7
33	Saya tidak mengetahui kelebihan pekerjaan yang diinginkan-	1	4	2	-	-	7
34	Saya mengetahui ruang lingkup tugas-tugas dari pekerjaan yang diinginkan		1	4	2	-	7
35	Saya belum mengetahui sarana penunjang keberhasilan dalam mencapai pekerjaan yang dicita-citakan-	-	6	1	-	-	7
36	Saya tidak mengetahui dalam bekerja membutuhkan tanggung jawab yang tinggi-	-	3	2	2	-	7
37	Saya tidak mengetahui alasan-alasan yang mendasari mengenai pilihan jenis/jenjang studi yang diinginkan-	-	5	2	-	-	7
38	Saya tidak memiliki motivasi yang kuat untuk memilih pekerjaan-	-	4	2	1	-	7

FREKUENSI JAWABAN POST-TEST

NO	PERTANYAAN	FREKUENSI JAWABAN					JUMLAH
		Setuju Sekali	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	
1	Saya memikirkan perencanaan karier sejak dibangku kelas 10	1	5	1	-	-	7
2	Saya selalu berdiskusi tentang pekerjaan dengan orangtua saya	3	3	1	-	-	7
3	Saya tidak mempelajari terlebih dahulu jurusan yang akan dipilih nanti di perguruan tinggi-	-	1	3	2	1	7
4	Saya belum memiliki gambaran pekerjaan yang akan ditekuni-	1		1	4	1	7
5	Saya tidak mengikuti bimbingan belajar karena merasa cukup dengan kemampuan diri saya-	-	1	4	2	-	7
6	Saya tidak menyusun langkah-langkah perencanaan karier yang akan saya tekuni-	-	-	1	5	1	7
7	Saya mengetahui persyaratan pendidikan dari bidang pekerjaan yang diinginkan	2	3	2	-	-	7
8	Saya belum mengetahui latar belakang pendidikan apa yang perlu dimiliki jika ingin bekerja di suatu bidang pekerjaan-	-	1	2	3	1	7
9	Saya memiliki prestasi yang mendukung cita-cita	1	1	3	2	-	7

10	Saya belum mengetahui kelemahan diri saya	1	1	4	1	-	7
11	Saya belum mengetahui kelebihan diri yang dapat mendukung pilihan studi/karier yang diinginkan.-	-	1	3	2	1	7
12	Saya memiliki informasi berbagai program studi di perguruan tinggi	2	3	2	-	-	7
13	Saya selalu mengikuti perencanaan karier teman saya-	-	-	2	3	2	7
14	Saya selalu mengikuti perencanaan karier teman saya-	-	-	2	3	2	7
15	Saya tidak memiliki persiapan untuk memutuskan studi lanjutan kelak-	-	-	4	2	1	7
16	Saya mulai mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri	1	6	-	-	-	7
17	Saya berdiskusi dulu dengan orang tua sebelum memutuskan studi lanjutan yang akan dipilih nanti	6	1	-	-	-	7
18	Saya tidak mempertimbangkan minat dalam memilih jurusan diperguruan tinggi-	-	-	4	2	1	7
19	Saya tidak membaca buku-buku tentang strategi mencapai sukses-	-	-	3	2	2	7
20	Saya dapat menggunakan informasi yang diperoleh untuk membuat keputusan karier	1	5	1	-	-	7
21	Saya tidak mempertimbangkan kemampuan akademik saya dalam memilih perguruan tinggi yang diinginkan-	-	2	4	1	-	7
22	Saya memilih program studi diperguruan tinggi sesuai dengan kemampuan akademik	1	5	1	-	-	7
23	Saya tidak mengetahui jenjang karier yang perlu dilalui sesuai dengan cita-cita saya-	1	-	4	2	-	7
24	Saya tidak mengetahui ketentuan yang harus dipersiapkan untuk memasuki dunia pekerjaan-	--	-	4	3	-	7
25	Saya mengetahui bahwa dalam bekerja perlu memiliki sikap disiplin	5	2	-	-	-	7
26	Saya belum menyiapkan diri untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang sifatnya spesifik dalam menunjukkan kemampuan diri-	-	1	5	-	1	7
27	Saya mengetahui diperguruan tinggi perlu lebih mandiri dalam belajar	5	2	-	-	-	7
28	Saya menyiapkan strategi yang dapat mengembangkan kemampuan saya	-	6	1	-	-	7
29	Saya paham bahwa untuk sukses dalam bekerja perlu memiliki rasa percaya diri yang tinggi	5	2	-	-	-	7
30	Saya tidak akan berperilaku sesuai tuntutan pekerjaan -	1	-	2	3	1	7
31	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan saya	3	4	-	-	-	7
32	Saya belum memahami tugas dari suatu bidang pekerjaan-	-	1	5	-	1	7
33	Saya tidak mengetahui kelebihan pekerjaan yang diinginkan-	-	1	3	2	1	7
34	Saya mengetahui ruang lingkup tugas-tugas dari pekerjaan yang diinginkan	2	4	1	-	-	7
35	Saya belum mengetahui sarana penunjang keberhasilan dalam mencapai pekerjaan yang dicita-citakan-	1	-	3	2	1	7
36	Saya tidak mengetahui dalam bekerja membutuhkan tanggung jawab yang tinggi-	1	-	2	2	2	7
37	Saya tidak mengetahui alasan-alasan yang mendasari mengenai pilihan jenis/jenjang studi yang diinginkan-	-	1	2	3	1	7
38	Saya tidak memiliki motivasi yang kuat untuk memilih pekerjaan-	-	-	1	5	2	7

UJI REABILITAS

Reliability Statistik	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.936	38

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Kematangan Karier	Pre-Test Eksperimen	.260	7	.167	.759	7	.016
	Post-Test Eksperimen	.253	7	.194	.866	7	.172
	Pre-Test Kontrol	.360	7	.007	.664	7	.001
	Post-Test Kontrol	.352	7	.009	.760	7	.016

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Kematangan Karier	Based on Mean	10.958	1	12	.006
	Based on Median	4.048	1	12	.067
	Based on Median and with adjusted df	4.048	1	6.183	.089
	Based on trimmed mean	9.114	1	12	.011

UJI MANN WHITNEY

Test Statistics^a

	Kematangan Karier
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	28.000
Z	-3.169
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

UJI WILCOXON

Test Statistics^a

	Post-Test Eksperimen - Pre- Test Eksperimen	Post-Test Kontrol - Pre-Test Kontrol
Z	-2.366 ^b	-2.375 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.018	.018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872	.761	.713	6.998



DAFTAR ISI

- A. PENGANTAR
- B. TEMA PELATIHAN
- C. TUJUAN
- D. KOMITMEN/KONTRAK BIMBINGAN
- E. PELAKSANAAN
- F. PANDUAN PELAKSANAAN
- G. MATERI

Pengantar

Bimbingan karir merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa untuk mengetahui, mempelajari, dan memahami dirinya sendiri mengenai potensi yang dimiliki. Sehingga dapat merencanakan masa depan dengan memperoleh pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan. Bimbingan karir merupakan salah satu bagian dalam pelaksanaan bimbingan konseling disekolah, yang memiliki peran penting dalam proses mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki siswa. Pelaksanaan bimbingan yang maksimal akan membekali dan mempersiapkan diri siswa menghadapi dunia karir kedepannya.

Pada pembahasan ini bimbingan karir yang akan dilaksanakan menggunakan media modul. Modul bimbingan karir ini merupakan layanan yang berupa pemberian pemahaman kepada para siswa tentang bagaimana siswa menjalankan tugas perkembangannya, mengarahkan siswa dalam merencanakan dan menentukan tujuan karir, serta memberi arah masa depan siswa. Pemberian layanan ini dalam meningkatkan pemahaman perencanaan karir siswa, diharapkan dapat membantu siswa dalam mengambil keputusan karir sesuai dengan keinginan dan kemampuan yang ia miliki.



Setiap orang mengharapkan langkah dalam menempuh karir bisa berjalan lancar. Keberhasilan dalam karir bisa dirasakan dengan perasaan bangga mendapatkan pekerjaan yang diharapkan, penghasilan yang lebih, status sosial yang tinggi dan dihargai orang lain. Sebaliknya, jika seseorang gagal dalam menempuh karir akan merasa rendah diri dengan status pengangguran, tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, serta dikucilkan oleh masyarakat.

Dengan berkarir seseorang dapat terus mengembangkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang yang dikuasai, memungkinkan individu untuk menjadi ahli dalam suatu profesi, karena pemahaman berkarir mencakup perjalanan panjang dan dinamis yang mencerminkan evolusi pribadi, dan profesional seseorang sepanjang kehidupannya. Kesuksesan karier seseorang dipengaruhi atau ditentukan oleh pemilihan perencanaan karier yang tepat.

Oleh karena itu, pemberian bimbingan karir merupakan langkah yang tepat untuk dilakukan, dalam pelaksanaan bimbingan karir nantinya diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan kematangan karir individu.

Tema

"Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir"

Tujuan

Adapun tujuan yang maksud sebagai berikut ;

1. Membantu peserta merencanakan perencanaan karir
2. Membantu peserta memperoleh informasi karirnya, baik itu informasi kepribadian diri dan informasi pekerjaan
3. Membantu individu mengetahui apa saja yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karir, kemudian mengambil keputusan membuat pilihan pendidikan atau pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.
4. membantu peserta mengetahui informasi dunia kerja
5. Mengidentifikasi minat pekerjaan atau jurusan yang peserta inginkan

Bentuk Bimbingan

Adapun bentuk pelaksanaan bimbingan yang akan dilakukan adalah bimbingan kelompok

Komitmen/kontrak Bimbingan

Komitmen atau kontrak dalam bimbingan dibuat untuk memungkinkan pihak yang bersangkutan, untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang harapan, tujuan dan tanggung jawab masing-masing pihak yang bersangkutan, untuk membantu memastikan bahwa proses bimbingan berjalan lancar dan efektif. Adapun bentuk kontraknya sebagai berikut ;

1. Membawa alat tulis menulis
2. Mengikuti setiap sesi yang ditetapkan
3. Mengikuti setiap arahan yang diberikan
4. Menaati peraturan yang disepakati
5. Mengerjakan setiap tugas yang diberikan

Pelaksanaan

Selasa, mei 2024

Sesi I	Waktu	Kegiatan
	09.00 - 09.20	Pre test
	09.20 - 09.30	Pengisian Informed consent
	09.30 - 09.45	Introduction
	09.45 - 10.30	Materi pertama
	10.30 - 10.40	Tanya jawab
	10.40 - 11.00	Terminasi

Rabu, mei 2024

Sesi II	Waktu	Kegiatan
	09.00 - 09.30	Berdoa Rileksasi Ice breaking
	09.30 - 10.30	Materi kedua & ketiga
	10.30 - 10.40	Tanya jawab
	10.40 - 11.00	Terminasi

Pelaksanaan

Kamis, mei 2024

Sesi I	Waktu	Kegiatan
	09.00 - 09.15	Berdoa & releksasi
	09.15 - 09.30	Ice breaking
	09.30 - 10.20	Materi keempat dan kelima
	10.20 - 10.40	Tanya jawab
	10.40 - 11.00	Terminasi

Jum'at, mei 2024

Sesi II	Waktu	Kegiatan
	09.00 - 09.10	Berdoa & releksasi
	09.10 - 09.40	Post test
	09.40 - 10.00	Terminasi

Panduan Pelaksanaan

Sesi I (satu)

Waktu : Selasa

Metode : Diskusi, tanya jawab dan ceramah

Material : Alat tulis, kertas tugas, angket dan papan tulis

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Fasilitator mengajak peserta pelatihan berdoa sebelum memulai kegiatan
2. Perkenalan antara fasilitator dengan peserta agar saling terjalin hubungan yang lebih baik
3. Fasilitator menyampaikan maksud pelatihan yang dilaksanakan
 - Apa itu bimbingan karir ?
4. Peserta mengisi informed consent
5. Fasilitator memberikan pre test kepada peserta
6. Fasilitator menjelaskan terkait materi pertama sambil berdiskusi, diawali dengan menanyakan kepada peserta mengenai
 - Bagaimana perasaan yang dirasakan pada semester ini apakah sudah siap menuju jenjang yang lebih tinggi?
 - Apakah sudah memiliki persiapan kedepannya akan bagaimana?
7. Kemudian fasilitator menyampaikan materi pertama "Perencanaan Karir"
8. Fasilitator kemudian membuka sesi tanya jawab
 - Apakah peserta paham terkait materi yang disampaikan ?
9. Fasilitator memberikan peserta kertas Career planning
10. Peserta diberi pekerjaan rumah kepada peserta
11. Peserta membawa kertas Career planning pada sesi selanjutnya
12. Fasilitator menutup sesi pertama

Panduan Pelaksanaan

Sesi II

Waktu : Rabu

Metode : Diskusi, tanya jawab dan ceramah

Material : Alat tulis, kertas tugas dan papan tulis

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Fasilitator mengajak peserta memulai kegiatan dengan membaca doa terlebih dahulu
2. Fasilitator menanyakan kabar peserta
3. Fasilitator mengumpulkan kertas career planning yang telah diisi peserta
4. Fasilitator memberi pertanyaan pada peserta apakah sudah siap melanjutkan kegiatan dan melakukan ice breaking
5. Fasilitator memulai materi kedua “Eksplorasi karir” dan materi ketiga “Decision making”
6. Fasilitator kemudian membuka sesi tanya jawab
 - Apakah peserta paham terkait materi yang disampaikan ?
8. Fasilitator memberikan peserta kertas Career eksplorasion & Decision Making
9. Peserta diberi pekerjaan rumah melalui kertas yang diberikan
9. Peserta membawa kertas Career planning & Decision Making pada sesi selanjutnya
10. Fasilitator menutup sesi

Panduan Pelaksanaan

Sesi III

Waktu : Kamis

Metode : Diskusi, tanya jawab dan ceramah

Material : Alat tulis, kertas tugas dan papan tulis

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Fasilitator mengajak peserta memulai kegiatan dengan membaca doa terlebih dahulu
2. Fasilitator menanyakan kabar peserta
3. Fasilitator mengajak peserta bermain games atau ice breaking
4. Setelah melakukan ice breaking fasilitator mengumpulkan kertas Career eksploration & Decision Making yang telah diisi peserta
5. Fasilitator memberi pertanyaan pada peserta apakah sudah siap melanjutkan kegiatan
6. Fasilitator memulai materi keempat “Pengetahuan Tentang Dunia Kerja” dan materi kelima “Pengetahuan Tentang Kelompok Pekerjaan yang Lebih Disukai”
7. Fasilitator kemudian membuka sesi tanya jawab
 - Apakah peserta paham terkait materi yang disampaikan ?
8. Fasilitator memberikan peserta tugas selanjutnya
9. Peserta membawa kertas disesi selanjutnya
10. Fasilitator menutup sesi

Panduan Pelaksanaan

Sesi IV

Waktu : Jumat

Metode : Diskusi

Material : Alat tulis, kertas tugas dan angket

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Fasilitator mengajak peserta memulai kegiatan dengan membaca doa terlebih dahulu
2. Fasilitator menanyakan kabar peserta
3. Fasilitator mengajak peserta bermain games atau ice breaking
4. Setelah melakukan ice breaking fasilitator mengumpulkan kertas tugas pekerjaan rumah yang telah diberikan seperti sebelumnya.
5. Fasilitator melakukan post test kepada peserta
6. Fasilitator melakukan sesi terminasi untuk seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan

Materi I career planning

Setelah
SMA, MAU
APA?

Kuliah ?

Jurusan apa ?

Dimana ?

nanti mau kerja
apa ?
cocok gak ya sama
aku ?

apakah pilihanku
tepat ?

Career Planning

Karir adalah pengalaman dan hal-hal yang telah kamu lakukan sepanjang hidupmu untuk mencapai cita-citamu.

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian karir kamu, yang ditandai dengan adanya: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Career planning

Nah untuk berikut merupakan beberapa langkah praktis yang dapat membantu menyusun perencanaan masa depan yang cerah :

1. Menyusun visi mulai sekarang yang bisa berawal dari impian. Visi adalah pandangan masa depan, dengan kata sederhana adalah “mau jadi apa kita”. Jadi jika ingin membuat visi maka harus bisa membayangkan diri di masa mendatang, 5 sampai 10 tahun ke depan. Visi harus jelas, dan perlu mengujinya, apakah hal itu memang benar-benar yang Anda inginkan di masa mendatang.

10 tahun kedepannya aku jadi apa ?

2. Mulai mengenali diri, jangan fokus pada kelemahan dan pacu terus kekuatan

Setiap individu memiliki kekuatan maupun kelemahan dalam hidup. Baik kelemahan maupun kelebihan hendaklah menjadi lacutan untuk meraih kesuksesan dalam hidup. Adalah yang harus mengambil peran lebih banyak untuk mengenal kekuatan dan kelemahan itu karena seharusnya Anda adalah orang yang paling mengerti diri sendiri.

3. Lihat pencapaian masa lalu, pacu bidang yang sudah berhasil, jangan fokus pada kegagalan

Dalam bekerja atau beraktivitas, jadikan keberhasilan demi keberhasilan sebagai sebuah kebiasaan yang membanggakan. Setiap ada kegagalan, evaluasi sejenak dan segera lupakan, serta perbaiki untuk menjadi lebih baik lagi.

4. Fokus dan tingkatkan terus keterampilan yang dikuasai
Keterampilan perlu dipelajari dan dilatih. Keterampilan yang ada pada diri tidak akan berkembang tanpa adanya latihan.

Career planning

5. Cermat membaca tren dan peluang karier di masa depan
Kita harus jeli membaca tren masa depan dan perkembangan zaman. Jika kita tak bisa memprediksi tren masa depan, setidaknya kita bisa cepat adaptasi dan menyesuaikan keterampilan yang kita miliki dengan kondisi saat ini.

6. Jalankan rencana karier yang sudah dibuat dengan disiplin dan bertanggung jawab

Banyak orang gagal karena tidak disiplin dalam menjalankan rencana yang sudah dibuat. Sebuah perencanaan yang matang dan detail tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya eksekusi.

ASAH KEMAMPUAN YANG ADA !!

PAREPARE

WORKSHEET MATERI 1

Buatlah target atau time-line yang akan anda lakukan 10 tahun kedepannya

Contoh :

No	Usia	Keterangan	Rencana	Durasi
1	16 tahun	Usia saat ini	Kerja tugas tidak telat, masuk peringkat 10 besar	2 tahun
2	17 tahun	Usia kelas III	Lulus SMA	
3	18-22 tahun	Kuliah di PTN	Jurusan psikologi UI	4 tahun
4	22 tahun	Lulus kuliah	Mendapatkan gelar S.Psi	
5	22-25 tahun	Kuliah dan lulus Profesi psikologi klinis anak		4 tahun
6	26 dan seterusnya	Bekerja praktek di RS / klinik profesi		
		Memiliki mobil pribadi dari hasil kerja		

Materi 2 career eksplorasi

Kenapa perlu meng eksplorasi karir ?

Eksplorasi karir dilakukan untuk mencari informasi terkait diri sendiri serta bidang pekerjaan yang menjadi rencana karir nantinya.

Apakah kalian sudah meng eksplorasi karir kalian ??

eksplorasi karir sendiri bisa dilakukan dengan mencari tahu informasi tentang diri sendiri maupun informasi terkait pekerjaan.

EKSPLORASI KARIR ???

Informasi
kepribadian saya ?



Informasi pekerjaan ??

Pernahkah Anda mendengar pepatah orang bijak yang menyatakan, “Tak Kenal maka Tak Sayang?”. Tentunya kita sering mendengar kalimat tersebut dalam kehidupan sehari-hari kita. Apakah “Tak Kenal” diri sendiri jadi Tak Sayang” pada diri sendiri? Ya, itu bisa saja terjadi. Selama ini mungkin kita disibukkan mengenali orang lain supaya “sayang” tapi kita lupa untuk mencoba mengenali diri kita sendiri. Tidak dipungkiri anggapan bahwa mengenali lebih banyak orang akan memberikan peluang untuk membuka jaringan yang lebih luas. Namun kita juga tidak boleh lupa bahwa mengenali diri sendiri juga sangatlah penting, sehingga potensi maupun kelemahan dapat teridentifikasi dengan baik. Kita bisa mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri kita untuk menjemput kesuksesan dalam hidup.

Saat mencoba mengeksplorasi diri, tentu kita mendapati beberapa potensi yang kita punya. Dengan mengetahui potensi-potensi yang ada pada diri kita dan mengetahui informasi-informasi pekerjaan, akan memudahkan kita mencapai kesuksesan dalam karier maupun kehidupan. Untuk mengetahui potensi diri terlebih dahulu kita harus mengetahui kepribadian pada diri kita sendiri, berikut merupakan 6 tipe kepribadian yang bisa kamu pahami :

Tipologi	Deskripsi bidang minat	Keterampilan kunci	Contoh Pekerjaan
Realistic	Suka bekerja terutama dengan tangan, membuat, memperbaiki, merakit atau membangun sesuatu, menggunakan dan mengoperasikan alat atau mesin, serta seringkali bekerja diluar ruangan.	Menggunakan dan mengoperasikan alat, peralatan, dan mesin, merancang, membangun, memperbaiki, bekerja secara manual mengukur, bekerja secara detail, mengemudi, bergerak, merawat hewan, bekerja dengan tanaman	Pilot, petani, hortikulturamo, Pembangunan, insinyur, personer angkatan bersenjata, mekanik, tukanglapis, listrik, teknolog komputer, penjaga tanaman, olahragawan.
Investigative	Suka menemukan dan meneliti ide, mengamati, menyelidiki, bereksperimen, mengajukan pertanyaan, menyelesaikan masalah	Berpikir analitis dan logis, menghitung, berkomunikasi dengan menulis dan berbicara, merancang, merumuskan, menghitung, mendiagnosis, bereksperimen, menyelidiki	Ilmu pengetahuan, penelitian, pekerjaan, medis dan kesehatan, ahli kimia, ilmuwan kelautan, teknisi kehutanan, teknisi laboratorium medis atau pertanian, dokter.
Artistic	Suka menggunakan katakata, seni, musik atau drama untuk berkomunikasi, melakukan, atau mengekspresikan diri, membuat dan merancang sesuatu	Mengekspresikan secara artistik atau fisik, berbicara, menulis, menyanyi, tampil, merancang, menyajikan, merencanakan, menyusun, bermain, menari	Artis, ilustrator, fotografer, penulis lagu, komposer, penyanyi, pemain instrumen, penari, aktor, reporter, penulis, editor, pengiklan, penata rambut, perancang busana

Social	Suka mengajar, melatih dan memberi informasi, membantu, mengobati, menyembuhkan dan melayani dan menyapa, peduli dengan kesejahteraan diri dan kesejahteraan orang lain	Berkomunikasi secara lisan atau tertulis, peduli dan mendukung, melatih, bertemu, menyapa, membantu, mengajar, memberi informasi, mewawancarai, melatih	Guru, perawat, asisten perawat, penasihat, petugas polisi, pekerja sosial, tenaga penjualan, petugas layanan pelanggan, pelayan, sekretaris
Enterprising	Suka bertemu dengan orang, memimpin, berbicara dan mempengaruhi orang lain, mendorong orang lain, bekerja dalam bisnis	Menjual, mempromosikan dan membujuk, mengembangkan ide-ide, berbicara di depan umum, mengelola, mengatur, memimpin dan menangkap, menghitung, merencanakan	Tenaga penjual, pengacara, politisi, akuntan, pemilik bisnis, eksekutif atau manajer, agen perjalanan, musik atau promotor olahraga
Conventional	Suka bekerja di dalam ruangan dan pada tugas-tugas yang melibatkan pengorganisasian dan akurasi, mengikuti prosedur, bekerja dengan data atau angka, pekerjaan perencanaan dan acara	Komputasi dan keyboarding, merekam dan menyimpan catatan, memperhatikan detail, bertemu dan menyapa, melakukan perhitungan, menangani uang, mengatur, mengatur, bekerja secara mandiri	Sekretaris, resepsionis, pekerja kantor, pustakawan, petugas bank, operator komputer, toko dan petugas pengiriman

Indonesia Career Center Network (2017) menjelaskan bahwa 87% mahasiswa Indonesia mengaku salah jurusan. 71,7% yang bekerja memilih profesi yang tidak sesuai dengan pendidikannya

WORKSHEET MATERI 2

Setelah mendapatkan materi dan bimbingan jawablah pertanyaan dibawah dengan benar dan serius

Melalui penjelasan REASEC pada materi, coba lakukan indentifikasi tipe kepribadian anda sendiri bahwa anda termasuk tipe yang mana saja

Tuliskan 5 jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda

PAREPARE

Materi 3 Decision making

Mengambil keputusan (decision making).

Decision making merupakan proses penyelesaian masalah yang melibatkan pengambilan keputusan untuk memilih solusi yang paling memungkinkan. Proses pengambilan keputusan juga tidak boleh asal, karena harus dibuat dengan pikiran yang objektif dan melalui proses identifikasi suatu kebutuhan dan masalah.

Beberapa masalah yang sering muncul dalam mengambil keputusan, yaitu:

- Siswa masih kebingungan dengan penentuan akan kemana setelah lulus, apakah ingin bekerja atau melanjutkan studi diperguruan tinggi
- Siswa belum mendapatkan informasi secara spesifik mengenai pekerjaan dan jurusan yang diinginkan di perguruan tinggi.
- Siswa tidak yakin dengan kemampuan diri yang dimilikinya.
- siswa takut gagal dan takut mengecewakan orang tua.

Dengan permasalahan diatas, akan menjadi penghambat dalam pemilihan keputusan karir, sehingga kita dituntut untuk mencari alternatif untuk menyelesaikan masalah yang ada.

alternatif untuk menyelesaikan masalah ??

Melanjutkan Pendidikan atau melanjutkan pendidikan?



ANALISIS SWOT

Analisis SWOT adalah alat yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pemilihan keputusan karir anda. Analisis ini merupakan metode yang bagus untuk memikirkan dimana Anda berada saat ini dan dimana Anda ingin berada.

S (Kekuatan) – Ini adalah atribut positif Anda, apa yang Anda kuasai

Kekuatan adalah atribut positif yang membuat Anda lebih mampu mencapai tujuan. Ini adalah kualitas internal yang tidak dapat diambil dari Anda. Ketika kita memikirkan tentang kekuatan kita, kita dapat melihat bahwa itu bukanlah sesuatu yang dapat kita ubah atau tingkatkan dengan mudah. Kekuatan melekat dalam diri kita, dan sering kali kekuatan itu datang secara alami pada diri kita.

W (Kelemahan) – Ini adalah aspek kehidupan Anda yang tidak berfungsi, apa yang perlu Anda perbaiki dan perbaiki

Kelemahan Anda dan kemungkinan solusi atau cara mengatasinya. Hal-hal ini menyulitkan Anda untuk tampil di level puncak atau hal-hal yang menghalangi Anda untuk melakukan pekerjaan terbaik Anda secara konsisten. Tidak ada orang yang sempurna. Kelemahan dapat menjadi bagian besar dari analisis SWOT karir Anda. Kelemahan adalah sesuatu yang tidak Anda kuasai atau perlu Anda perbaiki.

O (Peluang) – Ini adalah peluang yang tersedia bagi Anda, apa yang dapat Anda lakukan dan ke mana Anda dapat pergi

Pada analisis anda perlu memahami peluang apa yang tersedia di lapangan untuk keahlian dan pengalaman Anda. Anda juga harus mengetahui tentang berbagai perusahaan atau organisasi yang mempekerjakan orang-orang dengan keahlian Anda Sehingga hal ini akan membantu Anda mengetahui cara mendekati mereka untuk suatu pekerjaan.

T (Ancaman) – Ini adalah masalah yang dapat berdampak negatif pada tujuan dan rencana Anda

Ancaman adalah masalah yang dapat berdampak negatif pada tujuan dan rencana Anda. Ancaman bisa bersifat internal atau eksternal. Ancaman internal berada dalam kendali Anda, sedangkan ancaman eksternal berada di luar kendali Anda.

ANALISIS SWOT

Internal

Eksternal

Mendukung

KELEBIHAN:

Keunggulan yang kita miliki

PELUANG:

Kondisi eksternal yang mendukung karir kita

Tidak mendukung

KELEMAHAN

Kekurangan atau kendala yang kita miliki

ANCAMAN

Kondisi eksternal yang menghambat karir kita

Contoh

Berikut merupakan contoh anita melakukan analisis kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman dirinya pribadi

KELEBIHAN

- IQ kategori rata-rata
- Percaya diri
- Pemberani
- Keinginan untuk sukses
- Dapat menempatkan diri dengan baik di lingkungan
- Memiliki kemampuan Public speaking yang memadai

KELEMAHAN

- Memiliki kemampuan berhitung yang lemah
- Sulit mengekspresikan emosi
- Kurang dapat mengkomunikasikan keinginannya kepada orang tua
- Bahasa Inggris yang lemah

PELUANG

- Kemampuan finansial orangtua yang memadai
- Orangtua memberikan motivasi dan dukungan terhadap kesuksesan anak

ANCAMAN

- Standar jurusan atau pekerjaan yang tinggi, terkait dengan kemampuan berhitung dan bahasa Inggris

WORKSHEET MATERI 3

Setelah mengetahui cara mengambil keputusan menggunakan analisis, tuliskan keputusan karirmu (apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan) beserta alasannya



WORKSHEET MATERI 3

Coba lakukan analisis kelemahan, kekurangan, peluang dan ancaman keputusan karir yang kamu ambil.

KELEMAHAN :

KELEBIHAN :

PELUANG :

ANCAMAN :

Materi 4 World of work information



Mengapa informasi itu penting??

Cara mencari informasi pekerjaan atau jurusan gimana yah?



Ada banyak cara untuk mencari berbagai informasi pekerjaan dan jurusan. Informasi yang tersedia di dunia ini tidak terbatas jumlahnya. Untuk mendapatkan informasi ini kita tidak harus tergantung kepada satu sumber saja, melainkan kita bisa mendapatkan informasi dari siapa dan apa saja, serta kapan dan dimana saja kita berada.

alternatif mencari informasi



Informasi karier merupakan segala sesuatu yang dapat menjadikan seseorang mengerti berbagai hal tentang dunia kerja atau kelanjutan karier individu yang disesuaikan dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki, yang dapat berguna dalam proses pengembangan karier, termasuk informasi pendidikan, jabatan, dan psikososial yang berhubungan dengan pekerjaan seperti pelatihan yang disediakan, sifat pekerjaan, dan status pekerjaan dalam berbagai jabatan

Berikut beberapa contoh tentang keanekaragaman jenis dan bentuk pekerjaan yang selaras dengan DEPNAKERTRANS (Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi) (Rezot, 2016), yaitu:

No	Bidang	Pekerjaan
1	Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	Ahli Pertanian, Ahli Peternakan, Ahli Perikanan, Ahli Kehutanan, Penyuluhan Pertanian, Petani, Pemelihara pertanian dan perkebunan, Operator Mesin Pertanian, Penebang Pohon, Pengangkut Kayu, Penyadap Getah, Peternak, dan Nelayan.
2	Pertambangan dan Pengelolaan Loga	Ahli Tambang, Tenaga Eksplorasi, Tenaga Survei, Ahli Mesin Pertambangan, Pengolah hasil, Tenaga Penggalian, Tenaga Peleburan, Tenaga Pelapisan, Tenaga Penempa, Pandai Besi, dan Tenaga Pencetaan tambang
3	Industri pengelolaan	Ahli Teknik Mesin, Ahli Teknik Industri, Ahli Teknik Pengolahan, Tenaga Pemintalan, Tenaga Pertununan, Tenaga Pencelupan, Pengolah atau Ahli Kopi, Pengolah atau Ahli Teh, Tenaga Pengolahan Makanan, Tenaga Pengolahan Minuman, Tenaga Pengolahan Kulit Kayu, Pengolah atau Ahli Coklat, Pengolah atau Ahli sampah, Pengolah Hasil, Pengolah Hasil Pertanian, Ahli Bahan Kimia, Tenaga Pengolah Kertas dan Plastik, Ahli Sepatu dan Barang Kulit, Ahli Perabot Rumah Tangga, Penjahit, dan Tenaga Percektakan.
4	Pelistrikan Gas dan Air	Ahli Teknik Listrik dan Elektronika, Ahli teknik Gas dan Air, Tukang Pemasangan Alat Listrik, Tukang Pemasangan Alat Gas, Tukang Pemasangan Alat Air, Pemasangan Alat Elektronika, Perakit Pesawat Listrik dan Elektronika, Pemasangan Jaringan Kabel, Operator Stasiun Pemancar, Ahli Televisi dan Perekam, Operator Mesin Pembangkit Tenaga Listrik, Operator Penyaringan Air, Operator Pembangkit Gas, dan Monitor Pesawat Radio.

No	Bidang	Pekerjaan
5	Angkutan dan komunikasi	Ahli Mesin Kapal, Ahli Komunikasi, Penerbang atau Pilot, Navigator, Perwira Kapal, Ahli Mesin Diesel Kereta Api, Kepala Stasiun, Pegawai Bandara, Pegawai Telepon dan Telegraf, Akspeditur, Masinis dan Tukang Api, Tukang Rem, Juru Sinyal dan Alat Angkutan, Pengemudi Alat Angkutan, Operator Alat Angkutan, Pegawai Pelabuhan, dan Pegawai Kantor Pos
6	Perdagangan dan keuangan	Ahli Ekonomi, Ahli Keuangan, Ahli Bank, Manajer, Bagian Keuangan, Bagian Pemasaran, Bagian Produksi, Bagian Administrasi dan Personil, Ahli Akuntansi, Operator Mesin Komputer, Pengawas Penjualan dan Pembelian, Agen Pembelian dan penjualan, Manajer Hotel, Resepsionis, Penyedia Makanan, Tenaga Kepariwisataaan, Tenaga Perjalanan, Penunjuk Jalan, Tenaga Asuransi, Juru Masak, Tenaga Pembukuan, Pelayan Restoran, Operator Mesin Hitung, serta Tenaga Penjualan dan Pembelian
7	Jasa	Tenaga Perawat Muka, Tenaga Perawat Rambut, Ahli Kecantikan, Tenaga Pemadam Kebakaran, Tukang Pijit, Penatu, Perawat atau Pengubur Jenazah, Perias Pengantin, Pembantu Rumah Tangga, dan Pemelihara atau Penjaga Gedung.
8	Pendidikan kebudayaan dan agama	Guru atau Dosen, Peneliti, Ulama Islam, Pendeta, Pastur, Bhiksu, Pedande, elukis, Pemahat, Penyanyi, Penari, Pemain Sirkus, Pelawak, Olahragawan, Pengarang, Penulis, Wartawan, Pegawai atau Instansi Film, Fotografer, LPemusik, dan Seniman.
9	Kesehatan	Dokter, Ahli Gizi dan Diet, Ahli Fisioterapi, Apoteker, Asisten Apoteker, Analis Kesehatan, Teknisi Alat-Alat, Kesehatan Perawat, Bidan, dan Ahli Optometrik.
10	Kemasyarakatan	Ahli Hukum, Pengacara, Hakim, Jaksa, Penitera, Notaris, Kurator, Ahli Sosiologi, Ahli Bahasa, Penerjemah, Juru Bahasa atau Bicara, Ahli Kependidikan, dannustakawan.

WORKSHEET MATERI 4

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang TIDAK tersedia di lingkungan sekitat tempat tinggalmu

PAREPARE

Materi 5

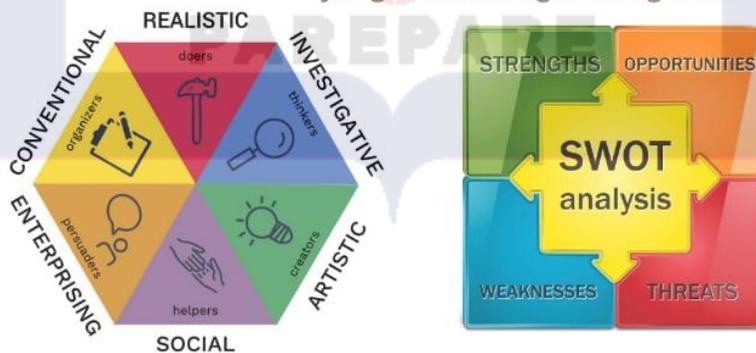
Know ladde of preferred occupational group (pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai



Aku dan karir ku

Tidak semua orang yang sudah bekerja/berkarier merasa bahagia ia dengan pekerjaan yang digelutinya. Tak jarang individu merasa tidak senang, bahkan merasa tertekan menjalani pekerjaannya tersebut. Salah satu penyebab hal tersebut bisa terjadi karena pekerjaan/karier yang sedang dijalannya tersebut bukanlah sesuatu yang dia senangi, sesuatu yang bukan bakat dia ataupun tidak sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang dia miliki

Seperti yang telah disampaikan pada materi sebelumnya tentang berbagai macam cara untuk merencanakan karir yang sesuai dengan keinginan



Setelah memahami diri sendiri, memahami lingkungan, membentuk sikap yang positif, hingga menyesuaikan pilihan karier, hal selanjutnya yang akan dilakukan tentunya melakukan rencana tindakan sebagai bentuk aksi nyata dalam perencanaan karier ke depan.

Aku karir dan keinginan ku



Sekarang saatnya untuk menyusun berbagai kegiatan yang dapat membantu Anda dalam proses perencanaan karier untuk mencapai kesuksesan berkarier di masa depan. Karena Anda adalah satu-satunya orang yang bisa menjadikan diri Anda menjadi pribadi yang luar biasa. hal selanjutnya yang akan dilakukan tentunya melakukan rencana tindakan sebagai bentuk aksi nyata dalam perencanaan karier ke depan.



WORKSHEET MATERI 5

Setelah menerima seluruh materi, pilihlah satu pekerjaan atau jurusan yang kamu inginkan, kemudian lakukan analisis SWOT seperti yang telah dicontohkan sebelumnya





WORKSHEET NUR MIFTAHUL JANNAH

WORKSHEET MATERI 1

Buatlah target atau time-line yang akan anda lakukan 10 tahun kedepannya

No	Ura	Keterangan	Rencana	Durasi
1.	17 Tahun	Ura goal ini	Kafid Di ONU impian	1 Tahun
2.	18 Tahun	Ura Tahun Bapa	Kula Ena dgn pili hnggi	1 Tahun
3.	19 Tahun	Ura Ura keda	Kula Di dau impian	4 Tahun
4.	22 Tahun	Ura Hka padapan	Lulus Beangan Gelar S.T	-
5.	23 Tahun	Ura skhala sangane	Bekasni sebagai Pengawat Tankor tkean ga pama	2 Tahun
6.	25 Tahun	Ura seranda kaga	MENIKAH	∞

Nur Miftahul Jannah

WORKSHEET MATERI 2

Setelah mendapatkan materi dan bimbingan jawablah pertanyaan dibawah dengan benar dan serius

Melalui penjelasan REASEC pada materi, coba lakukan indentifikasi tipe kepribadian anda sendiri bahwa anda termasuk tipe yang mana saja

- Artistik
 karena saya ruka dengan apapun yang berkaitan dengan sen. seperti musik, menggambar dan menulis.

Tuliskan 5 jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda

- Arsitektur
- Sipil
- Tata Busana
- Muwari
- Informatika

Nur Miftahul Jannah

Nur Miftahul Jannah.

WORKSHEET MATERI 3

Setelah mengetahui cara mengambil keputusan menggunakan analisis, tuliskan keputusan karirmu (apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan) beserta alasannya

Saya ingin melanjutkan pendidikan, karena menurut saya sudah lanjut kuliah dan memiliki gelar sarjana lebih mudah mendapatkan pekerjaan.

WORKSHEET MATERI 3

Coba lakukan analisis kelemahan, kekurangan, peluang dan ancaman keputusan karir yang kamu ambil.

KELEMAHAN : - *Pemali*
- *Emosian*

- *tidak bisa public speaking*

KELEBIHAN : - *ingin sukses*
- *ra neta - neta*

PELUANG : - *orang tua mendukung dan memberikan motivasi*

ANCAMAN : - *standar pekerjaan yang tinggi, keahlian kemampuan berhitung dan bahasa inggris dibawah rata - rata.*

WORKSHEET MATERI 4

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- Pedagang
- Petani
- Guru
- Supir
- Dokter
- Perawat
- Gok
- Pramud
- Busdara/kon
- Pegawai
- Pengajin
- Paksi
- Taksir
- KUA
- Camat

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang TIDAK tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- Tambang
- Antis
- Astronot
- Pilot
- Presiden
- Ilmuan
- Chef
- Model
- Pagarawan

WORKSHEET MATERI 5

Setelah menerima seluruh materi, pilihlah satu pekerjaan atau jurusan yang kamu inginkan, kemudian lakukan analisis SWOT seperti yang telah dicontohkan sebelumnya

Mengaji berusut

Kekuatan : Bisa membantu orang yg sakit

Kebijakan : Tidak butuh dana

Kelemahan : Tidak banyak orang mau

Ancaman : Saya takut program tidak akan



WORSHEET MUH. FAUZAN

Muh. Fauzan

WORSHEET MATERI 1

Buatlah target atau time-line yang akan anda lakukan 10 tahun kedepannya

No	Usia	Keterangan	Rencana	Durasi
1.	16.	usia Smp III	masuk id dasar perangnya kelas	1 tahun
2.	17.	usia SMP kelas 2 SMA	Binsir	1 tahun
3.	18.	Sekolah lulus SMA	Dektor polisi	3 tahun
4.	21.	Korau tidak lulus Polisi	Kuliah	4 tahun
5.	25.	lambang	Kerja	2 tahun
6.	27.	masa depan	Mentor	Selamanya

Muh. Fauzan

WORSHEET MATERI 2

Setelah mendapatkan materi dan bimbingan jawablah pertanyaan dibawah dengan benar dan serius

Melalui penjelasan REASEC pada materi, coba lakukan Identifikasi tipe kepribadian anda sendiri bahwa anda termasuk tipe yang mana saja

1. Rasional
2. Sosial
3. Inves tigative
4. Artistik

Tuliskan 5 jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda

1. Portombangan
2. arsitek
3. Palayaran
4. Meceruk alat berat
5. ranjmir

Mu. Farzan

WORKSHEET MATERI 3

Setelah mengetahui cara mengambil keputusan menggunakan analisis, tuliskan keputusan karirmu (apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan) beserta alasannya

Saya ingin melanjutkan cita-cita menjadi Perwir / TNI karena tidak lulus saya akan kuliah mengambil jurusan teknik sipil atau arsitektur

WORKSHEET MATERI 3

Coba lakukan analisis kelemahan, kekurangan, peluang dan ancaman keputusan karir yang kamu ambil.

KELEMAHAN : - Fisik
- Moral

KELEBIHAN : Basket

PELUANG : ~~...~~
nilai bagus

ANCAMAN : ~~...~~ - ekonomi

Muh. Fauzan

WORKSHEET MATERI 4

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- Patani
- Pasaaris
- Rajual for ice
- Pedagang
- Kuli
- Pu
- Ojar
- Mandor
- Sahyon
- ~~atlet~~ atlet
- Kasir
- ~~ang~~ angon
- Icpps
- Tokosi
- Padoras

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang TIDAK tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- Patambangdn
- asionah
- Pilot
- modal
- pengacara
- arunkenci
- wasinis
- Dosen
- DPR
- TNI / Polisi / Brimab

Muh Fauzan

WORKSHEET MATERI 5

Setelah menerima seluruh materi, pilihlah satu pekerjaan atau jurusan yang kamu inginkan, kemudian lakukan analisis SWOT seperti yang telah dicontohkan sebelumnya

Saya ingin menjadi Polisi. Karena itu cita-cita saya dari SD. Kalau tidak lulus menjadi polisi, saya akan kuliah mengambil jurusan lain seperti sptl. Tapi ada ancamannya yaitu ekonomi dan keturunannya tidak lancar. Public speaking dan bahasa Inggris.

WORSHEET MUH. ASRIL

Muh. Arif

WORSHEET MATERI 1

Buatlah target atau time-line yang akan anda lakukan 10 tahun kedepannya

No	Usia	Keterangan	Rencana	Durasi
1.	16	SMA 2 KIS	bagus bisa masuk SMA untuk jurusan IT yang baik	1 tahun
2	17	SMA KLS 3	bagus bisa masuk SMA jurusan IT yang baik	1 tahun
3	18	Mencari pekerjaan	Minatkar di per lmbangan	Mencari pekerjaan
4	19	berkerja	Inganaran sydan kega di per lmbangan	Seumur hidup
5	23	berkerja	Menjadi boss bus dan kltmbangan	Seumur hidup
6	27		Menikah	Seumur hidup

Muh. Arif

WORSHEET MATERI 2

Setelah mendapatkan materi dan bimbingan jawablah pertanyaan dibawah dengan benar dan serius

Melalui penjelasan REASEC pada materi, coba lakukan identifikasi tipe kepribadian anda sendiri bahwa anda termasuk tipe yang mana saja

- Rasional
- konvensional

Rasional merupakan tipe yang membawa alat-alat berat

konvensional merupakan tipe yang diawakan di dalam rumah

Tuliskan 5 jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda

- Pertanian
- Perikanan
- Akuntansi
- Teknik
- Operator

Mal. Aeri

WORKSHEET MATERI 3

Setelah mengetahui cara mengambil keputusan menggunakan analisis, tuliskan keputusan karirmu (apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan) beserta alasannya

Keputusan karir saya adalah melanjutkan
Priaan dengan lulusan pendidikan
yang dibayar yang memuaskan.

WORKSHEET MATERI 3

Coba lakukan analisis kelemahan, kekurangan, peluang dan ancaman keputusan karir yang kamu ambil.

KELEMAHAN : Mau berinvestasi dengan orang-orang
baru.

KELEBIHAN : Percaya diri dan berani.

PELUANG : Bisa di ayari dengan katak, karena
katak juga berpeluang.

ANCAMAN : Katak mau mengambil telur yang besar.

WORKSHEET MATERI 4

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- Pengusaha F&M Candi
- Pakar
- PNM - Pedagang
- Pionir
- Peruci - guru
- Wabli - Sarpan
- Melayang
- Camat
- Kepala desa
- TNI
- Polisi
- Pramawi
- Dokter

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang TIDAK tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- Pilot
- Astronot
- Pesawat
- Patambang
- Pramogara
- Pramugari
- Pramugara
- Artis

WORKSHEET MATERI 5

Setelah menerima seluruh materi, pilihlah satu pekerjaan atau jurusan yang kamu inginkan, kemudian lakukan analisis SWOT seperti yang telah dicontohkan sebelumnya

Pekerjaan yang saya inginkan adalah Patambang.

Kelebihan : Saya suka, dalam hal ini yang berkaitan dengan dunia patambangan karena kakak saya diajak ke situ diajarkan diputar benang saya juga ingin seperti kakak saya yang telah diajarkan diputar benang.

Kekurangan : Kekurangan saya adalah saya belum mempelajari diri saya untuk masak dalam patambangan, tapi saya punya tiket yang tinggi untuk membeli sarung patambang.

Puung : Puung saya adalah bisa membuat benang dengan kaka saya yang telah bekerja di putar benang.

ancaman : Ancaman saya adalah tidak mengikuti resiko yang tinggi.

WORSHEET WINDA WAHYUNI

WORSHEET MATERI 1

Buatlah target atau time-line yang akan anda lakukan 10 tahun kedepannya

No	Usia	Keterangan	Rencana	Durasi
	16 THN	usia saat ini	Semoga bisa naik kelas dengan nilai yang tinggi	1 tahun
	17 THN	usia HIN dengan	lulus dengan nilai yang bagus	1 tahun
	18 THN	usia 2 tahun kedep	ingin kerja di Inggris	2 tahun
	20 thn	usia 4 thn kedep	ingin kerja di Korea	3 tahun
	23 thn	usia 7 tahun kedep	ingin menikah dengan orang Korea	2 tahun

Winda Wahyuni

WORSHEET MATERI 2

Setelah mendapatkan materi dan bimbingan jawablah pertanyaan dibawah dengan benar dan serius

Melalui penjelasan REASEC pada materi, coba lakukan indentifikasi tipe kepribadian anda sendiri bahwa anda termasuk tipe yang mana saja

INTE SIKAFIVE

- Saya aka pekerjaan baru yang menyenangkan
- Saya suka membaca hal² yang unik

Tuliskan 5 jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda

Jurusan :

1. ~~Perawat~~
2. ~~Perawat~~
3. ~~Perawat~~

Pekerjaan :

1. Perawat
2. barista Korea
3. Pramugari

Winda Wahyuni

WORKSHEET MATERI 3

Coba lakukan analisis kelemahan, kekurangan, peluang dan ancaman keputusan karir yang kamu ambil.

KELEMAHAN :

dibantak
saya juga mudah bosan? ketika hidung saya terhirus debu.
saya juga pernah dipanggil mangkuling dan saya tidak percaya diri

KELEBIHAN :

saya mempunyai keahlian bersabar saya juga orangnya kuat.

PELUANG :

saya mengandalkan kemampuan saya dalam hal mangsak dan berbas rumah.

ANCAMAN :

saya sangat mudah menangis ketika dibantak / ~~ada~~ nada suara tingpi

WORKSHEET MATERI 3

Setelah mengetahui cara mengambil keputusan menggunakan analisis, tuliskan keputusan karirmu (apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan) beserta alasannya

saya ingin bekerja

alasan nya : karna masalah peretonomian keluarga, dan masalah keluarga yang saya hadapi di usia saya dan termasuk masalah kepribadian

winda wahyuni

WORKSHEET MATERI 4

Winda

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

1. ~~penjual~~ Bangkai
2. penjual cosmetic
3. penjual ayam dan telur
4. penjual tabung gas
5. kasir
6. kontener
7. tukang
8. perawat

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang TIDAK tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

1. penagcara
2. präsident
3. model
4. chef
5. pramugari
6. ~~manajemen~~ mahasiswa
7. artis
8. ~~aktor~~ aktor Bolq.

WORKSHEET MATERI 5

Winda Wahyuni

Setelah menerima seluruh materi, pilihlah satu pekerjaan atau jurusan yang kamu inginkan, kemudian lakukan analisis SWOT seperti yang telah dicontohkan sebelumnya

Manajer bank di Korea :

- Ancaman :
- Kehilangan identitas dan reputasi
 - Munculnya peraturan tinggali baru

kelemahan :-butuhnya penyelular dan pelatihan bagi karyawan baru

- Suite mendapatkan SOM yang berkompetensi dibidang ini

kelebihan : Produk dan jasa yang ditawarkan Sangat bervariasi.

Peluang : ~~menjadi~~ ~~menjadi~~ mendapatkan dukungan orang tua kuat dan yang baik.

WORSHEET FITRIANI

WORSHEET MATERI 1

Buatlah target atau time-line yang akan anda lakukan 10 tahun kedepannya

No	Usia	Keterangan	Rencana	Durasi
	16	usia saat ini	tepat bertakwan di 10 besar	1 tahun
	17	usia 1 tahun kedepan	sebisanya mungkin appt nilai terbaik	1 tahun
	18-21	pernyata	nilai sma bisa masuk universitas yg diinginkan	4 tahun
	20	berkerja	nilai pengusa yang sukses	4 tahun
	21			
	22			
	23			
	24			

WORSHEET MATERI 2

Setelah mendapatkan materi dan bimbingan jawablah pertanyaan dibawah dengan benar dan serius

Melalui penjelasan REASEC pada materi, coba lakukan indentifikasi tipe kepribadian anda sendiri bahwa anda termasuk tipe yang mana saja

Saya termasuk tipe konvensional

Tuliskan 5 jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda

- 1). Sekretaris
- 2). komputer
- 3). operator
- 4). akuntan
- 5). kasir

WORSHEET MATERI 3

Setelah mengetahui cara mengambil keputusan menggunakan analisis, tuliskan keputusan karirmu (apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan) beserta alasannya

Saya ingin melanjutkan pendidikan saya karena Pendidikan bagi saya sangat Penting untuk saat ini.

WORSHEET MATERI 3

Coba lakukan analisis kelemahan, kekurangan, peluang dan ancaman keputusan karir yang kamu ambil.

KELEMAHAN : Susah dalam berbahasa Inggris

KELEBIHAN : cepat memahami pelajaran biologi

PELUANG : Mendapat support dari kedua orang tua

ANCAMAN : keuangan dan ~~akhir~~ nilai

Dipindai dengan CamScanner

WORKSHEET MATERI 4

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- 1). Bidan
- 2). Petani
- 3). Kepala desa
- 4). Guru
- 5). Pedagang
- 6). Pak Lurah

- 7). Kuli I
- 8). Supir
- 9). MUA

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang TIDAK tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- 1). Nelayan
- 2). Pilot
- 3). Chef
- 4). Pelayaran
- 5). Ilmuan
- 6). Desainer

- 7). Perombangan
- 8). Arsitek
- 9). Model
- 10). Pengacara

WORKSHEET MATERI 5

Setelah menerima seluruh materi, pilihlah satu pekerjaan atau jurusan yang kamu inginkan, kemudian lakukan analisis SWOT seperti yang telah dicontohkan sebelumnya

Pekerjaan atau jurusan yang saya pilih adalah pengusaha
saya memilih pengusaha karena saya ingin menjadi
seorang yang sukses dengan usaha saya yaitu
membud toko sports yang menjual alat-alat olahraga

Kemudahan : saya kurang lancar dalam berpikir speaking
dan susah untuk diajak dengan seseorang.

Kelebihan : Keahlian saya yaitu saya mempunyai hobi
yang sudah sukses dipelajarannya. yang dimana
pekerjaannya sama dengan rencana karir saya
kedepannya.

Ancaman : Saya dimpromosikan barang. tidak benar
mengambil resiko

Peluang : Saya bisa menjadi pengusaha sukses apabila
pekerjaan saya berjalan dengan lancar.

WORSHEET KHAERUSHALEH



WORKSHEET MATERI 1

Buatlah target atau time-line yang akan anda lakukan 10 tahun kedepannya

No	Usia	Keterangan	Rencana	Durasi
16		SMA KLS 2	Belajar dan lakukan dengan sungguh dan rajin	1 tahun
17		SMA KLS 3	Fokus ke jenjang selanjutnya (ujian dan seleksi)	1 tahun
18		Lainnya di perguruan tinggi	Daftar kuliah	4 tahun
21		gagal	Berencana serah pada di lab real madrid	3 tahun
24		Juara	Juara UCL dan Eropa lima tahun mendominasi semua pertandingan	3 tahun
27		menjadi Bos besar	memiliki perusahaan di indonesia	seumur hidup
28		turunan	menikah dan melahirkan ketia orang tua	Sebelumnya

Mari Kita Berdiskusi

WORKSHEET MATERI 2

Setelah mendapatkan materi dan bimbingan jawablah pertanyaan dibawah dengan benar dan serius

Melalui penjelasan REASEC pada materi, coba lakukan indentifikasi tipe kepribadian anda sendiri bahwa anda termasuk tipe yang mana saja

- artistik
 - konvensional
 - kognisi
- jika melihat dari diri saya sendiri mungkin saya termasuk ke dalam tipe konvensional karena saya suka bekerja atau melakukan berbagai hal menggunakan tangan atau alat.
- Egghipari dengan konvensional karena saya bisa menggunakan sesuatu dengan handphone dan admin js yang hanya dengan tvnongan.

Tuliskan 5 jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda

- Perkembangan
- Pelayanan
- Photographer
- Mekanic
- Operator

MUHAMMAD KHILMATHULLAH

WORKSHEET MATERI 3

Setelah mengetahui cara mengambil keputusan menggunakan analisis, tuliskan keputusan karirmu (apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan) beserta alasannya

Karir yang saya pilih adalah saya ingin bekerja. Pekerjaan saya adalah menjual sepatu, baju, dan alat-alat olahraga lainnya (Toko sports). Saya memilih pekerjaan ini karena hobi saya berolahraga, selain berolahraga saya juga hobi mengoleksi sepatu dan juga terinspirasi oleh seorang teman saya yang sukses dengan karirnya.

WORKSHEET MATERI 3

Coba lakukan analisis kelemahan, kekurangan, peluang dan ancaman keputusan karir yang kamu ambil.

KELEMAHAN : Kurang dalam berbicara speaking dan kurang percaya diri apabila bertemu orang-orang baru.

KELEBIHAN : Kelebihan saya yaitu saya mempunyai bakat dari kecil yaitu bermain sepak bola. Selain itu saya juga sangat sering mengikuti seleksi dan hostingnya sangat memuaskan.

PELUANG : Laras selatani dan bisa menguji lomba-lomba yang bergengsi di Indonesia

ANCAMAN : Banyak saingan dalam mengikuti seleksi

MUHAMMAD KHAFERUS HIRLEH

WORKSHEET MATERI 4

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- Sopir
- Kasiir
- nelayan
- petani
- Pedagang
- Guru
- Sak pahn
- Kepala desa
- Pak Iwcal
- Polisi
- Tentara
- Brimob
- Kuli
- Aljak
- PU
- Pakhis
- ojol
- Dpp
- Kuli
- Dabher
- Bidadan

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang TIDAK tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- Psironat
- Pilot
- Masinis
- Tambang
- Pramugari
- Artis
- Presiden
- Chef
- Bodyguard

MUHAMMAD KHAFERUS HIRLEH

WORKSHEET MATERI 5

Setelah menerima seluruh materi, pilihlah satu pekerjaan atau jurusan yang kamu inginkan, kemudian lakukan analisis SWOT seperti yang telah dicontohkan sebelumnya

Pekerjaan yang saya inginkan yaitu **Pertambangan**

• **Kelebihan** = Mencermati lingkungan

• **Merusak** Struktur tanah

• **Kelebihan** = Membuka lapangan pekerjaan

• **Meningkatkan** kesejahteraan masyarakat

• **Peluang** = ~~terasa~~ insinyur pertambangan

• **geolog**

• **Rencana** = kecejaakaan dan cedera

• **Tingkat** kemakmuran yang tinggi

WORSHEET KARUNIA JAYA

NAMA: Karunia Jaya
KLS : XI.2

WORSHEET MATERI 1

Buatlah target atau time-line yang akan anda lakukan 10 tahun kedepannya

No	Usia	Keterangan	Rencana	Durasi
1	16	usia saat ini:	Mosuk lo besar Peringkat	1 tahun
2	17	usia mosuk Depan	Binsik	1 tahun
3	18	SMA kelas 3	Daftar Mosuk Polisi	3 tahun
4	21	Kalau ldk di jolas beris	Kuriah	4 tahun
5	24	Tombong	Bekerja	2 tahun
6	26	Masa Depan	Menikah	Selamanya

NAMA: Karunia Jaya
KLS : XI.2

WORSHEET MATERI 2

Setelah mendapatkan materi dan bimbingan jawablah pertanyaan dibawah dengan benar dan serius

Melalui penjelasan REASEC pada materi, coba lakukan Identifikasi tipe kepribadian anda sendiri bahwa anda termasuk tipe yang mana saja

1. Investigative
2. Rational
3. Social

Tuliskan 5 Jurusan atau pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian anda

1. ~~Berapa~~ Polisi / TNI
2. Teknik Sipil
3. Tombong
4. Bisnis
5. Pelayaran

Kelompok : Kardiandaya
Kelas : XI. 2

WORKSHEET MATERI 3

Setelah mengetahui cara mengambil keputusan menggunakan analisis, tuliskan keputusan karirmu (apakah anda ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan) beserta alasannya

Saya ingin melanjutkan cita-cita menjadi polisi/TNI kalau tidak lolos saya akan kuliah mengambil jurusan Teknik Sipil.

WORKSHEET MATERI 3

Coba lakukan analisis kelemahan, kekurangan, peluang dan ancaman keputusan karir yang kamu ambil.

KELEMAHAN : - Public speaking

KELEBIHAN : - Sepak bola
- Futsal / Sepak bola

PELUANG : - Nilai Bagus

ANCAMAN : - Ekonomi

nama : karunia jayo
Kls : XI.2

WORKSHEET MATERI 4

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- 1. petani
- 2. pedagang
- 3. pedagang
- 4. satpam
- 5. kuli
- 6. PU
- 7. tukang parkir
- 8. ~~Atel~~ Atel
- 9. mandor
- 10. kasir
- 11. Nelayan
- 12. ~~sopir~~ kpps
- 13. Mantri

Tuliskan jenis-jenis pekerjaan yang TIDAK tersedia di lingkungan sekitar tempat tinggalmu

- 1. TNI
- 2. polisi
- 3. Pengacara
- 4. pelayaran
- 5. Akuntan
- 6. DPR
- 7. chef
- 8. model
- 9. Dosen
- 10. Tambang

nama : karunia jayo
Kls : XI.2

WORKSHEET MATERI 5

Setelah menerima seluruh materi, pilihlah satu pekerjaan atau jurusan yang kamu inginkan, kemudian lakukan analisis SWOT seperti yang telah dicontohkan sebelumnya

Saya ingin menjadi polisi/TNI. karena itu cita-cita saya dari smp. kalau tidak lulus saya akan mengambil kuliah mengambil jurusan Teknik sipil. Tapi ada ancamannya yaitu Ekonomi, dan kekurangannya tidak lancar ~~keuntungan~~ public speaking. ~~ketertarikan~~ dan bisa meningkatkan peluang nilai rapor bagus aja.

Formulir Informed consent
(Kesiediaan mengikuti penelitian)

Dengan ini saya :

Nama : Fitriani
Kelas : XI.2
NO. HP : 052-194-692-427

Bersedia mengikuti kegiatan penelitian yang berjudul:

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMBENTUK
KEMATANGAN KARIR SISWA SMA NEGERI 5 PINRANG

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan.

Pinrang, 20 Januari 2024

Peneliti



Nur Em

Peserta



Formulir Informed consent
(Kesiediaan mengikuti penelitian)

Dengan ini saya :

Nama : Nur Fauzan hari
Kelas : XI.2
NO. HP : 0812 4700 6332

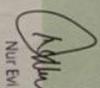
Bersedia mengikuti kegiatan penelitian yang berjudul:

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMBENTUK
KEMATANGAN KARIR SISWA SMA NEGERI 5 PINRANG

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan.

Pinrang, 20 Januari 2024

Peneliti



Nur Em

Peserta



Formulir Informed consent
(Kesiediaan mengikuti penelitian)

Dengan ini saya :

Nama : Winda Wahyuni
Kelas : XI.2
NO. HP : 080704748654

Bersedia mengikuti kegiatan penelitian yang berjudul:

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MEMBENTUK
KEMATANGAN KARIR SISWA SMA NEGERI 5 PINRANG

Dengan ketentuan apabila ada hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan.

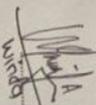
Pinrang, 20 Januari 2024

Peneliti

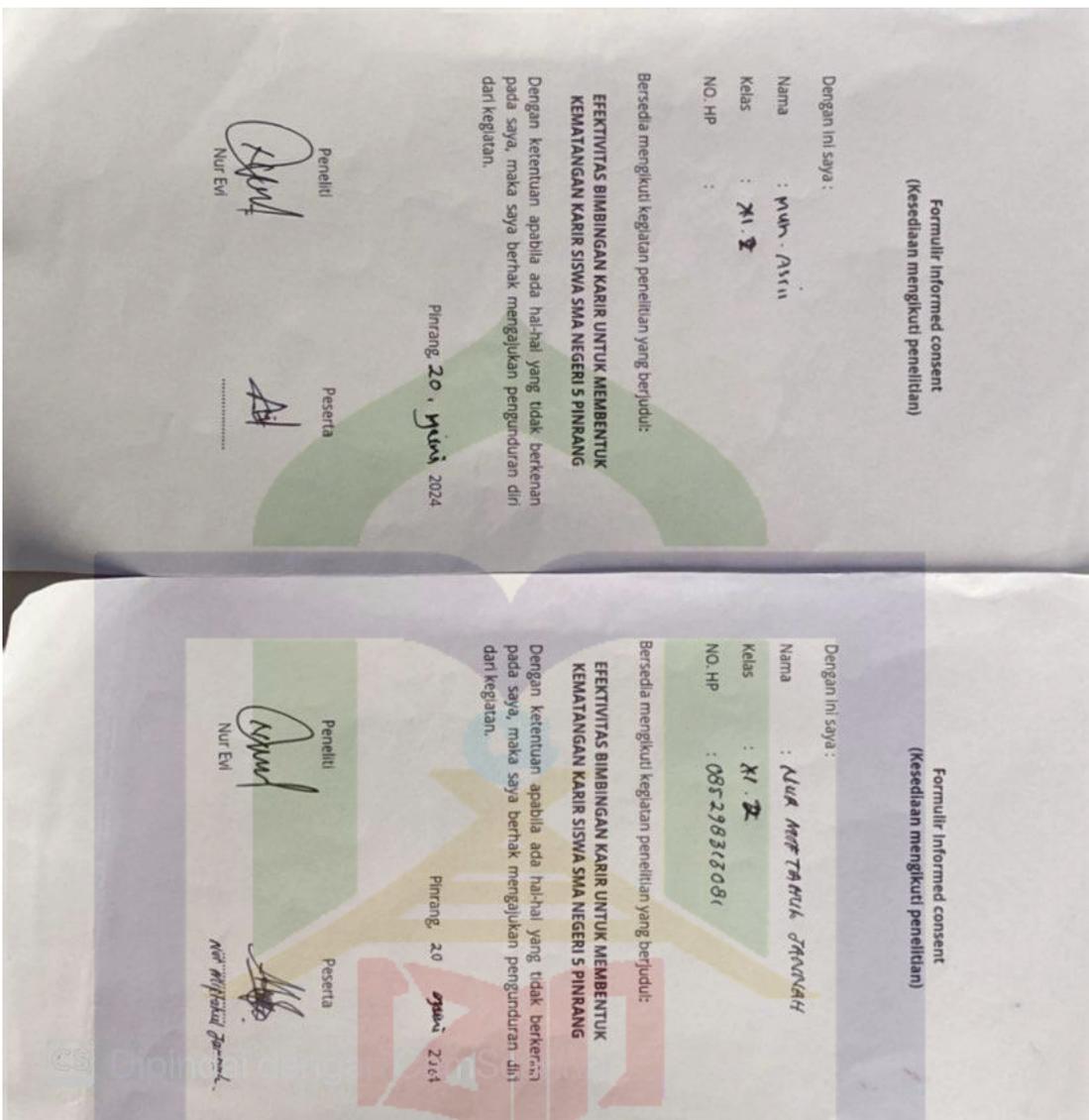


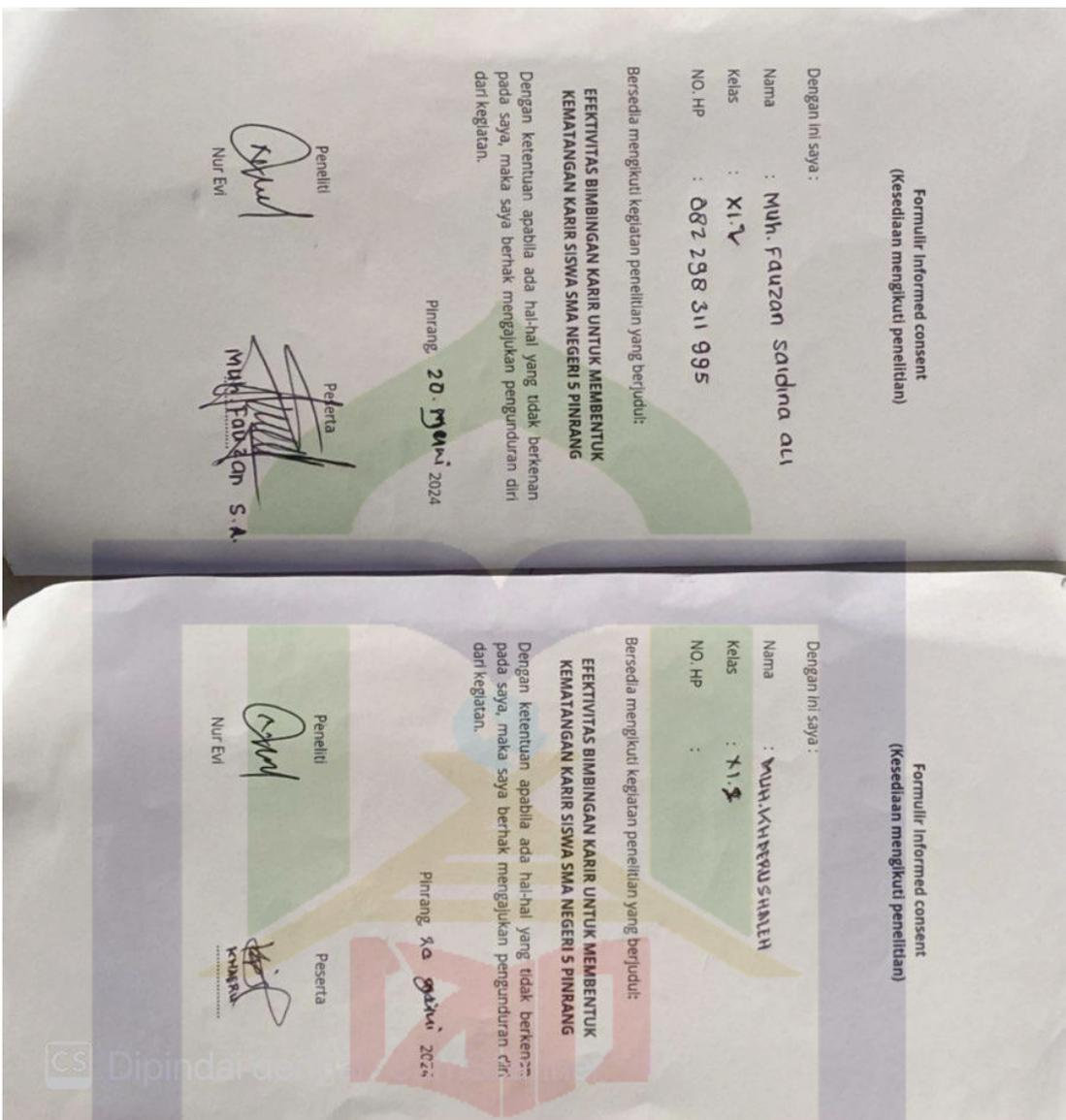
Nur Em

Peserta



Winda







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1126/ln.39/FUAD.03/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

13 Juni 2024

Yth. Kepala Daerah Kabupaten Pinrang
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pinrang
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NUR EVI
Tempat/Tgl. Lahir : TARAKAN, 17 Agustus 2001
NIM : 2020203870232001
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. BENDUNG BENTENG KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kepala Daerah Kabupaten Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 13 Juni 2024 sampai dengan tanggal 13 Juli 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP 196412311992031045

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0362/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2024

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 20-06-2024 atas nama NUR EVI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0709/RT.Teknis/DPMPTSP/06/2024, Tanggal : 20-06-2024
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0369/BAP/PENELITIAN/DPMPTSP/06/2024, Tanggal : 20-06-2024

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE PARE
 2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
 3. Nama Peneliti : NUR EVI
 4. Judul Penelitian : EFEKTIVITAS BIMBINGAN KARIR UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PINRANG
 5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
 6. Sasaran/target Penelitian : SISWA SMAN 5 PINRANG
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Patampunua
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 20-12-2024.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 20 Juni 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Barcode and QR code are used to verify the authenticity of the electronic certificate issued by BSrE.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMAN 5 PINRANG

Jalan Poros Malimpung Urung Desa Sipatua Kec. Patampanua Kab Pinrang 91252
Email : sman5pinrang@gmail.com Website : sman5pinrang.sch.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/137.UPTSMAN.5/PRG/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMAN 5 Pinrang Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

N a m a : NUR EVI
NIM : 2020203870232001
Program Studi : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE PARE

Berdasarkan surat nomor 503/0367/PENELITIAN/DPMTSP/06/2024 dari Dinas Penanaman Modal dan Penanaman Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang, memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan "**Penelitian**" yang akan di laksanakan dari tanggal 20 Juni 2024 sampai selesai dengan tema/judul "**Efektifitas Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang**" di UPT SMAN 5 Pinrang.

Demikian Surat izin ini kami berikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Urung, 20 Juni 2024
Kepala UPT SMAN 5 Pinrang,


Muhammad Dalan, S.Pd, M.Pd
NIP. 197108011998021003

PAREPARE



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMAN 5 PINRANG

Jalan Poros Malimpung Urung Desa Sipatua Kec. Patampanua Kab Pinrang 91252
Email : sman5pinrang@gmail.com Website : sman5pinrang.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/027.UPT.SMAN.05 / PRG / DISDIK

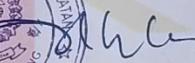
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMAN Negeri 5 Pinrang Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

N a m a : **NUR EVI**
NIM : 2020203870232001
Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
Perguruan Tinggi : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE PARE**

Adalah benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di UPT SMAN 5 Pinrang terhitung Mulai 20 Juni 2024 sampai selesai dengan judul: **"Efektifitas Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pinrang"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Urung, 15 Juli 2024

Kepala UPT SMAN 5 Pinrang,

Muhammad Dahlan, S.Pd, M.Pd
NIP. 197408011998021003

PAREPARE

DOKUMENTASI



Administrasi bersama Guru BK

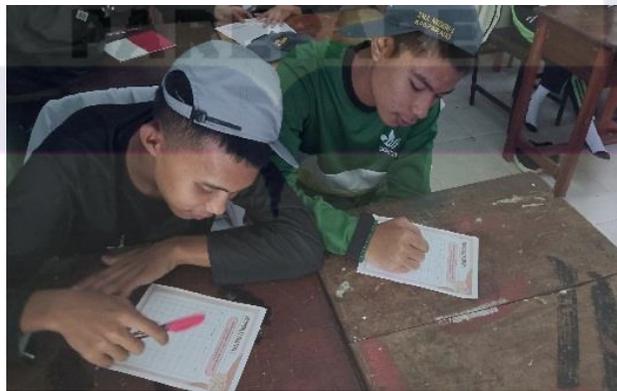


Pertemuan Awal kelas kontrol



Kelas Eksperimen







Kelas Kontrol mapel fisika



Kelas Kontrol mapel sosiologi



Kelas Kontrol mapel biologi



Kelas Kontrol mapel sejarah Peradaban Islam



Kelas Kontrol mapel Bahasa Indonesia



Kelas Ekperimen



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nur Evi, Lahir di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 17 Agustus 2001. Anak ketiga dari Lima bersaudara. Ayah Suryono dan Ibu Erna Wati. Alamat Jalan Bendung Benteng Pinrang. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2008 di SDN 116 Patampanua, kemudian SMP di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqaa Benteng, dan melanjutkan SMA di SMA Negeri 5 Pinrang dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada tahun 2024 ini akan mengantarkan penulis untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) dengan menyusun karya ilmiah atau skripsi yang berjudul **“Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kela XI SMA Negeri 5 Pinrang”**. Semoga karya ini bermanfaat bagi pembacanya.

Selama menjadi bagian dari mahasiswa IAIN Parepare, penulis cukup aktif berkecimpung di organisasi kemahasiswaan dalam dan luar kampus, pada tahun 2021 penulis menjadi pengurus HMPS-BKI Bidang Penelitian dan Kajian. Pada tahun 2022 penulis menjadi pengurus DEMA-FUAD Departemen Humas & Infokom, penulis juga menjadi pengurus Lembaga Pers Mahasiswa (LPM Red Line) Devisi Website dan IT. Pada tahun 2023 penulis menjabat sebagai Sekertaris Redaksi di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM Red Line). Pada tahun 2024 penulis menjadi Pengurus Senat Mahasiswa Institut (SEMA-I) IAIN Parepare. Adapun organisasi luar kampus yang penulis masuki adalahh h h h h Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) menjabat sebagai sekretaris komisariat kopri tahun 2023.